



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
TA 2016**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
JALAN BRIGJEN H. HASAN BASRY BANJARMASIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2017**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	2
B. Dasar Hukum	4
C. Kedudukan Tugas Fungsi serta Susunan Organisasi	5
D. Permasalahan Utama (strategic Issued) yang Sedang Dihadapi Organisasi	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis.....	10
1. Visi dan Misi.....	10
2. Nilai.....	11
3. Tujuan	11
4. Strategi Pencapaian Misi dan Tujuan	13
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	17
C. Perjanjian Kinerja	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	29
A. Capaian Kinerja Organisasi	29
B. Realisasi Anggaran	56
BAB IV PENUTUP	59
Lampiran :	
- Perjanjian Kinerja Tahun 2016	
- Rapor Kinerja Tahun 2016	



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat taufik, hidayah, dan inayah-Nya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2016 ini dapat diselesaikan dengan baik.

LAKIP ini disusun sebagai wujud tanggungjawab kinerja Universitas Lambung Mangkurat selaku instansi pemerintah (Perguruan Tinggi) yang menyelenggarakan pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi. Oleh karena itu LAKIP ini berisi implementasi Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2016 sebagai salah satu perwujudan pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015-2019.

Berkaitan dengan fungsi LAKIP sebagai pertanggungjawaban kinerja kepada *stakeholders*, maka informasi kinerja yang diungkapkan tidak terbatas pada sasaran yang capaian kinerja yang memenuhi target yang ditetapkan saja, tetapi juga meliputi informasi kinerja dari sasaran yang tidak memenuhi target yang ditetapkan. Informasi yang disajikan meliputi analisis kinerja dan sasaran dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang dan masukan penting guna perbaikan kinerja pada masa berikutnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2016 ini, dan juga kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Universitas Lambung Mangkurat sendiri.

Banjarmasin, Januari 2017
Rektor,

Sutarto Hadi

IKHTISAR EKSEKUTIF



esuai dengan tugas pokok dan fungsi Universitas Lambung Mangkurat yaitu menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, maka Universitas Lambung Mangkurat berupaya memberikan sumbangsih kepada bangsa dan negara dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan sistem manajemen organisasi perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, responsif dan berkeadilan.

Dalam melaksanakan tupoksinya tersebut Universitas Lambung Mangkurat berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015-2019. Renstra ini memuat komponen, prinsip dasar dan strategi pengembangan untuk mewujudkan Universitas Lambung Mangkurat sebagai salah satu universitas terkemuka di Indonesia yang berdaya saing tinggi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia dan ipteks yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan pembangunan. Program dan kegiatannya mengacu pada misi, tujuan dan sasaran strategis yang menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan dan anggarannya.

Sejalan dengan itu maka LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) merupakan wujud pertanggungjawaban Universitas Lambung Mangkurat sebagai institusi pemerintah terhadap publik/stakeholder. Selain itu LAKIP Universitas Lambung Mangkurat disusun juga untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis yang ingin dicapai dalam Renstra Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015-2019.

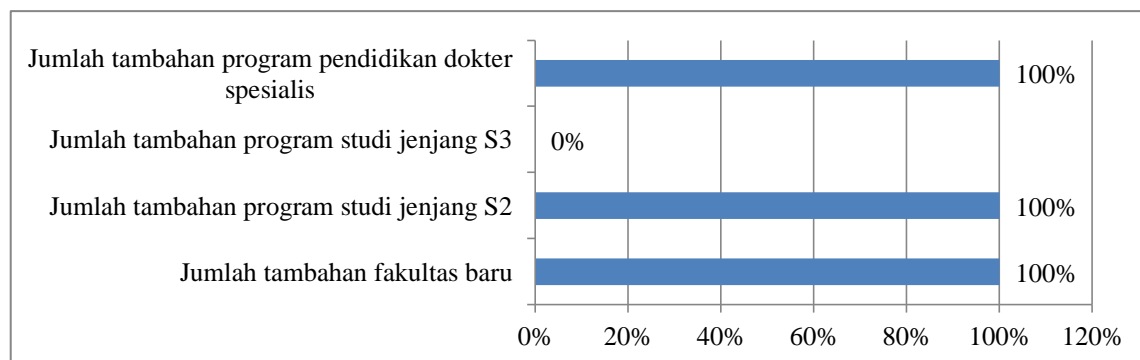
Berdasarkan sumber dana, Pagu DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2016 terdiri dari 2 sumber pendanaan yaitu :

- a. APBN/RM yang di dalamnya termasuk Biaya Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN) dan dana pendamping PHLN/IDB
- b. PNBPN yakni Pendapatan Negara Bukan Pajak yang bersumber dari masyarakat.

Untuk dapat menjalankan Tugas dan Fungsi dalam Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Lambung Mangkurat menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis organisasi. Masing – masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya. Hasil pengukuran kinerja

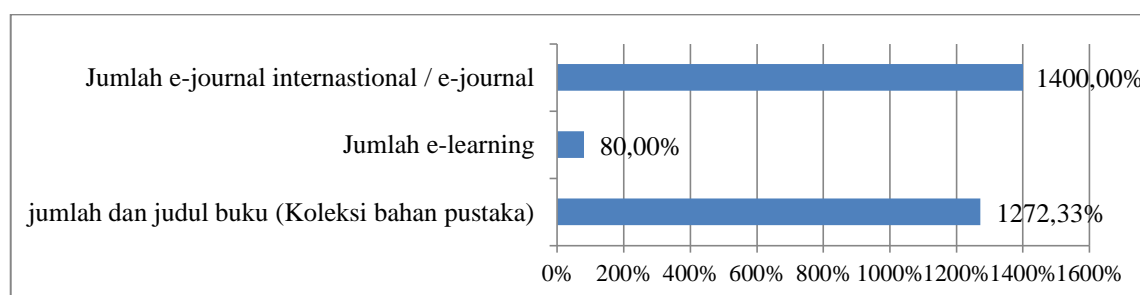
Universitas Lambung Mangkurat tahun 2016 dapat dilihat dari ketercapaian masing – masing indikator kinerja sebagai berikut :

1. Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi jenjang S0, S1, Pendidikan Profesi dan program Pasca Sarjana.



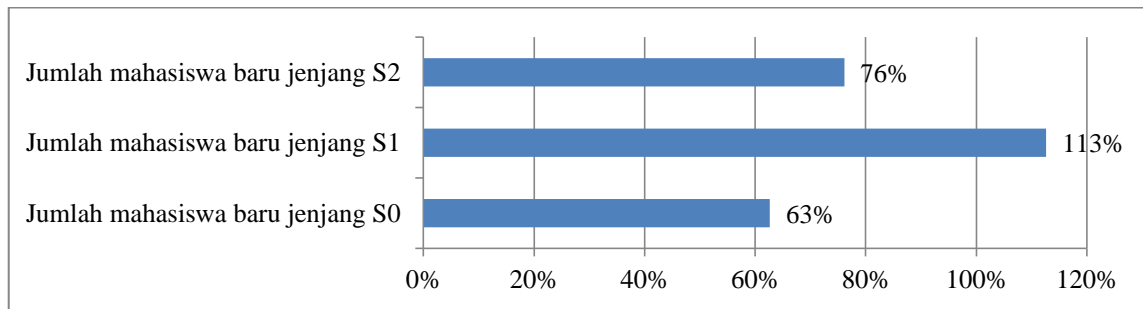
Sasaran strategis Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi jenjang S0, S1, Pendidikan Profesi dan program Pasca Sarjana dicapai dengan menggunakan 4 indikator kinerja, 3 diantaranya telah memenuhi target capaian, yaitu Jumlah tambahan program pendidikan dokter spesialis, Jumlah tambahan program studi jenjang S2, dan Jumlah Tambahan Fakultas Baru. Sedangkan 1 indikator, yaitu jumlah tambahan program studi jenjang S3 belum mencapai target sebagaimana grafik diatas.

2. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dharma pendidikan / pembelajaran



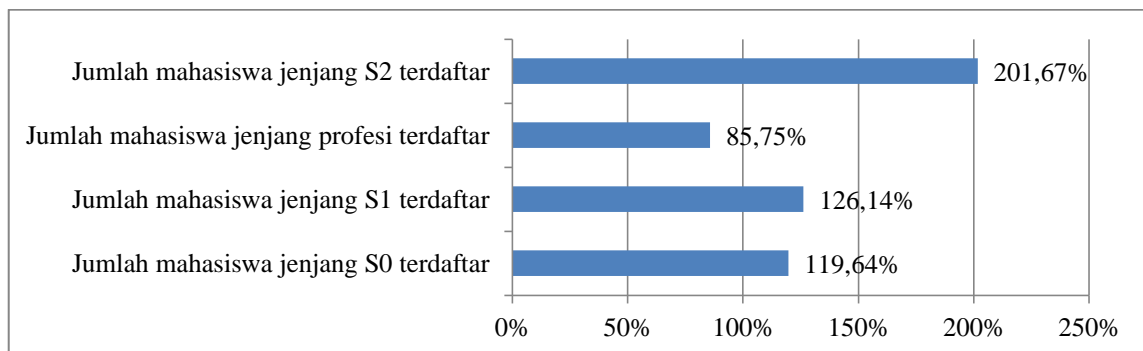
Untuk sasaran strategis Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dharma pendidikan / pembelajaran dicapai dengan menggunakan 3 indikator kinerja, dimana 2 indikator kinerja telah memenuhi dan bahkan melampaui target, yaitu Jumlah e-journal internasional / e-journal dan jumlah dan judul buku (koleksi bahan pustaka). Sedangkan 1 indikator kinerja masih belum mencapai target, yaitu jumlah e-learning sebagaimana tabel diatas.

3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas input (mahasiswa baru), dan daya tampung



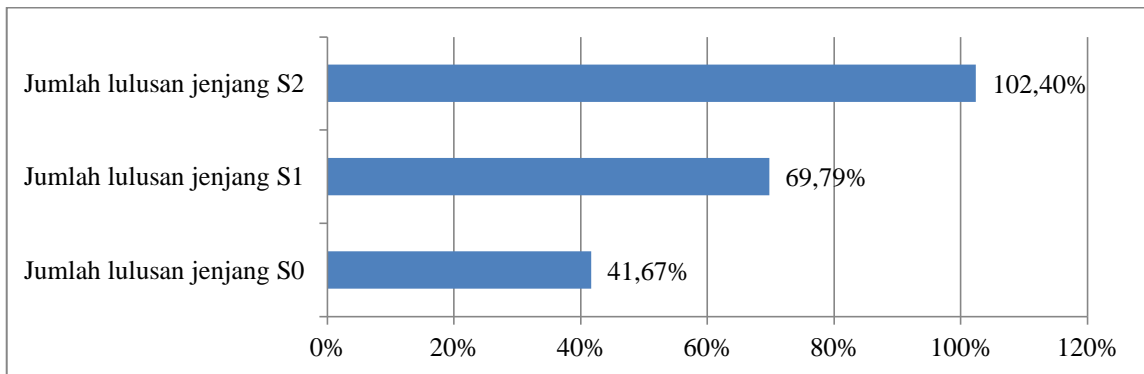
Untuk sasaran strategis Meningkatnya kuantitas dan kualitas input (mahasiswa baru), dan daya tampung dicapai dengan menggunakan 3 indikator kinerja, dimana 1 indikator telah tercapai dan bahkan melampaui target, yaitu jumlah mahasiswa baru jenjang S1. Sedangkan 2 indikator kinerja masih belum mencapai target kinerja, yaitu jumlah mahasiswa baru jenjang S0 dan jumlah mahasiswa baru jenjang S2 sebagaimana grafik diatas.

4. Terselenggaranya layanan pendidikan bagi mahasiswa



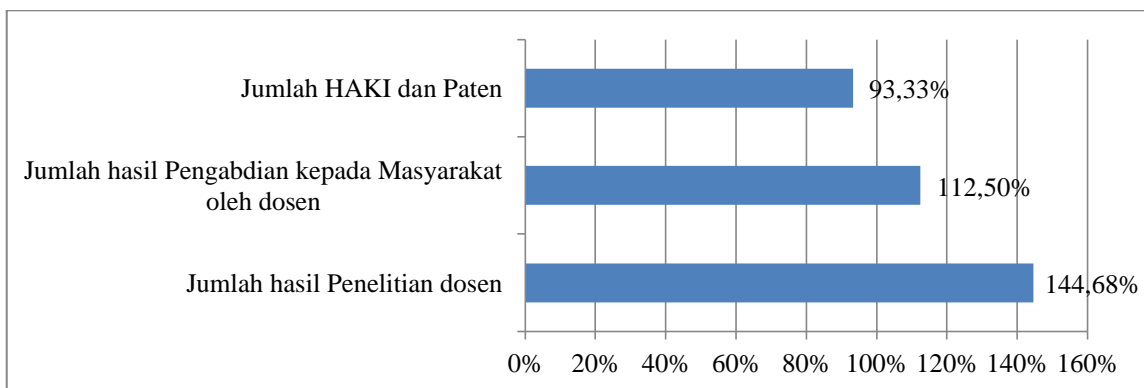
Untuk sasaran strategis Terselenggaranya layanan pendidikan bagi mahasiswa dicapai dengan menggunakan 4 indikator kinerja, dimana 3 indikator telah tercapai dan bahkan melampaui target, yaitu jumlah mahasiswa jenjang S0 terdaftar, jumlah mahasiswa jenjang S1 terdaftar, dan jumlah mahasiswa jenjang S2 terdaftar. Sedangkan 1 indikator kinerja masih masih belum mencapai target kinerja, yaitu jumlah mahasiswa jenjang profesi terdaftar sebagaimana grafik diatas.

5. Meningkatnya jumlah lulusan



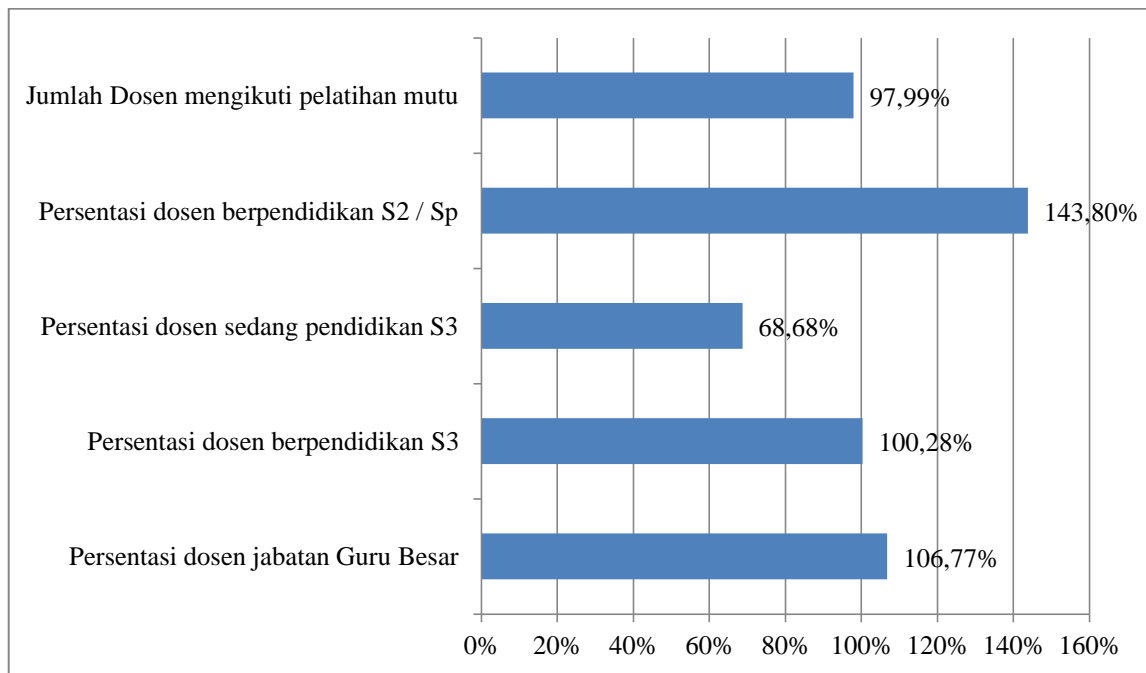
Untuk sasaran strategis Meningkatnya jumlah lulusan dicapai dengan menggunakan 3 indikator kinerja, dimana 1 indikator telah mencapai target, yaitu jumlah lulusan jenjang S2. Sedangkan 2 indikator masih belum mencapai target, yaitu jumlah lulusan jenjang S0 dan jumlah lulusan jenjang S1 sebagaimana grafik diatas.

6. Meningkatnya jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat



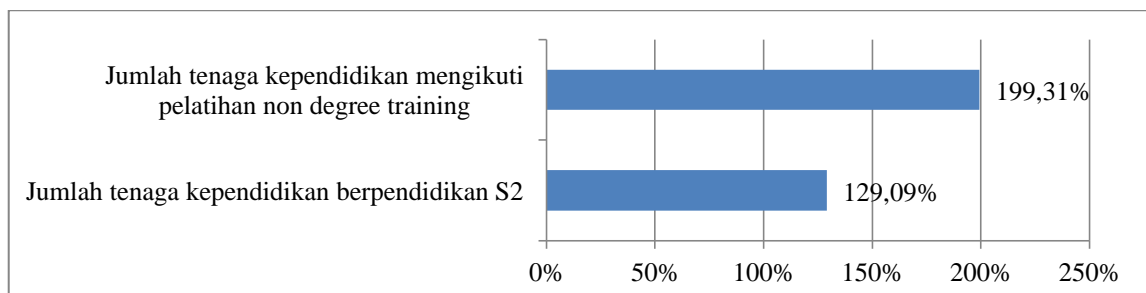
Untuk sasaran strategis Meningkatnya jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dicapai dengan menggunakan 3 indikator kinerja, dimana 2 indikator telah mencapai target, yaitu jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan jumlah hasil penelitian dosen. Sedangkan, 1 indikator masih belum mencapai target, yaitu jumlah HAKI dan Paten sebagaimana grafik di atas.

7. Terpenuhiya tenaga pendidik sesuai kebutuhan dan standar kompetensi dosen



Untuk sasaran strategis Terpenuhiya tenaga pendidik sesuai kebutuhan dan standar kompetensi dosen dicapai dengan menggunakan 5 indikator kinerja, dimana 3 indikator telah mencapai target, yaitu persentasi dosen berpendidikan S2 / Sp, persentasi dosen berpendidikan S3, dan persentasi dosen jabatan guru besar. Sedangkan 2 indikator masih belum mencapai target, yaitu persentasi dosen sedang pendidikan S3 dan jumlah dosen mengikuti pelatihan mutu sebagaimana grafik di atas.

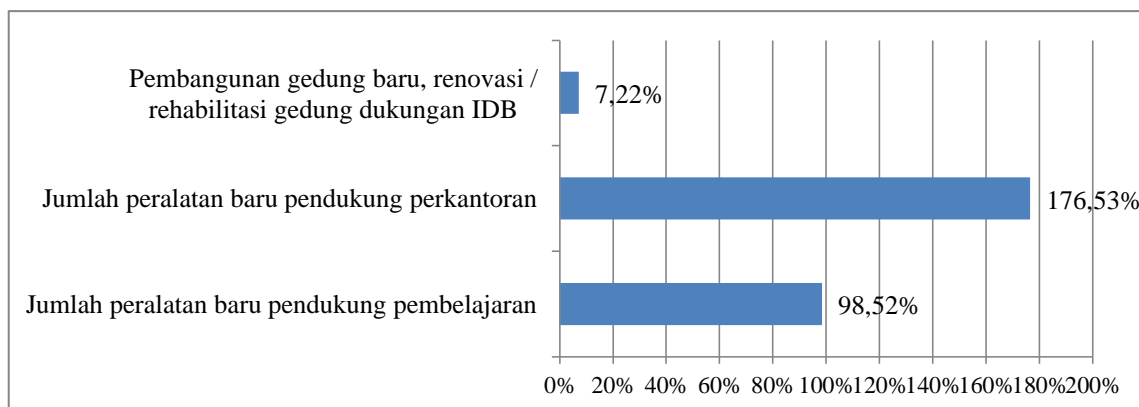
8. Terpenuhiya tenaga kependidikan sesuai standar kompetensi tenaga kependidikan



Untuk sasaran strategis Terpenuhiya tenaga kependidikan sesuai standar kompetensi tenaga kependidikan dicapai dengan menggunakan 2 indikator kinerja, dimana

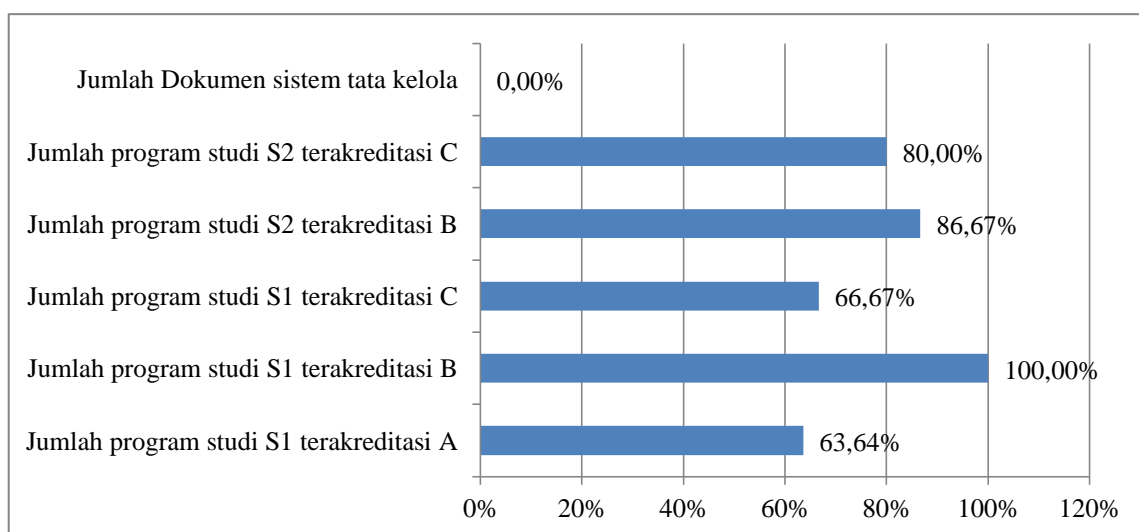
2 indikator tersebut telah mencapai dan bahkan melampaui target, yaitu jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan non degree training dan jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S2 sebagaimana grafik di atas.

9. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana



Untuk sasaran strategis Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dicapai dengan menggunakan 3 indikator kinerja, dimana 1 indikator telah mencapai target, yaitu jumlah peralatan baru pendukung perkantoran. Sedangkan 2 indikator masih belum mencapai target, yaitu jumlah peralatan baru pendukung pembelajaran dan pembangunan gedung baru, renovasi / rehabilitasi gedung dukungan IDB sebagaimana grafik di atas.

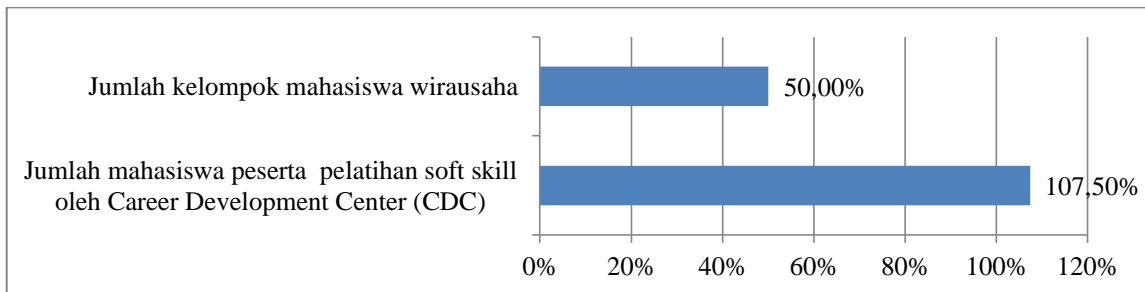
10. Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan perguruan tinggi



Untuk sasaran strategis Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan perguruan tinggi dicapai dengan menggunakan 6 indikator kinerja, dimana 1 indikator telah mencapai

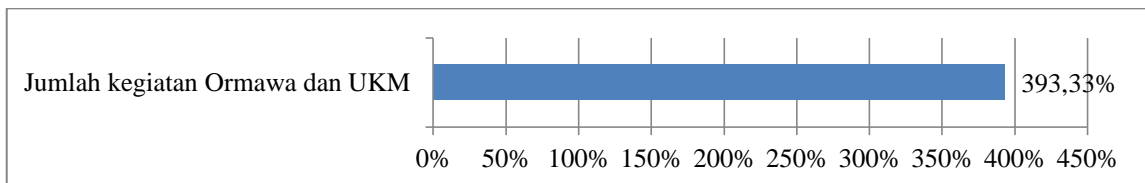
target, yaitu jumlah program studi S1 terakreditasi B. Sedangkan 5 indikator masih belum mencapai target, yaitu jumlah program studi S1 terakreditasi A, jumlah program studi S1 terakreditasi C, jumlah program studi S2 terakreditasi B, jumlah program studi S2 terakreditasi C, dan jumlah dokumen sistem tata kelola sebagaimana grafik di atas.

11. Meningkatnya soft skill dan daya saing mahasiswa



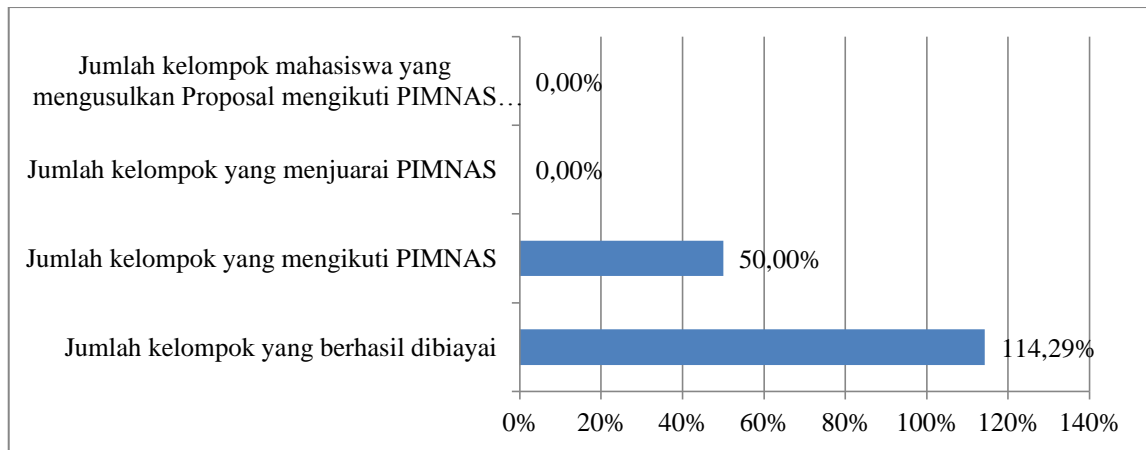
Untuk sasaran strategis Meningkatnya soft skill dan daya saing mahasiswa dicapai dengan menggunakan 2 indikator kinerja, dimana 1 indikator telah mencapai target, yaitu jumlah mahasiswa peserta pelatihan soft skill oleh Career Development Center (CDC). Sedangkan 1 indikator masih belum mencapai target, yaitu jumlah kelompok mahasiswa wirausaha sebagaimana grafik di atas.

12. Terselenggaranya kegiatan Ormawa dan UKM



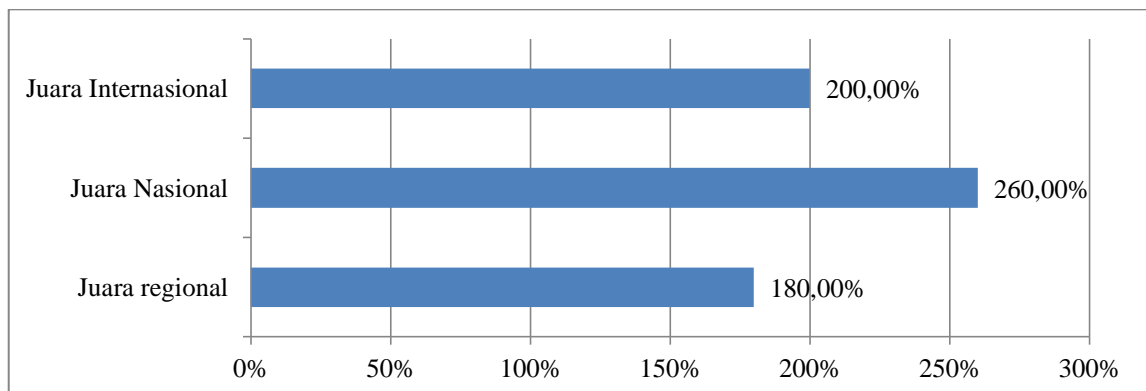
Untuk sasaran strategis Terselenggaranya kegiatan Ormawa dan UKM dicapai dengan menggunakan 1 indikator kinerja dan telah mencapai target, yaitu jumlah kegiatan ormawa dan UKM sebagaimana grafik di atas.

13. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mampu menyusun proposal PKM dan raih prestasi PIMNAS



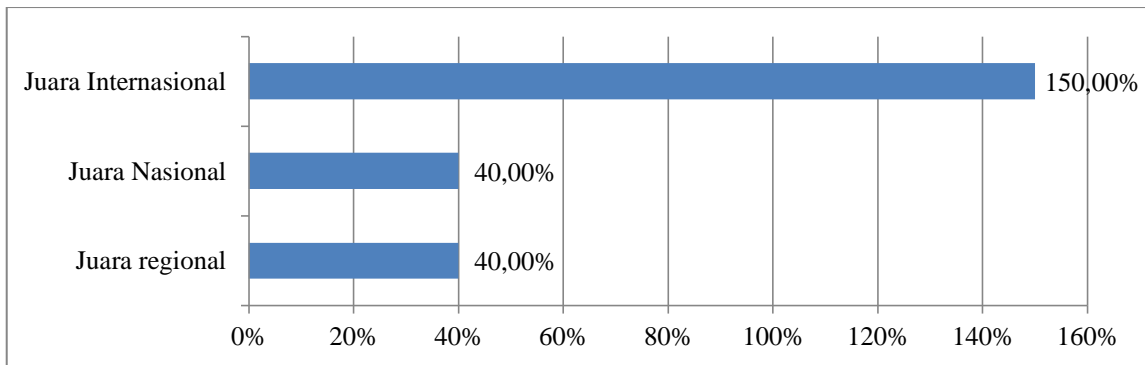
Untuk sasaran strategis Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mampu menyusun proposal PKM dan raihan prestasi PIMNAS dicapai dengan menggunakan 4 indikator kinerja, dimana 1 indikator telah mencapai target, yaitu jumlah kelompok yang berhasil dibiayai. Sedangkan 4 indikator masih belum mencapai target, yaitu jumlah kelompok yang mengikuti PIMNAS, jumlah kelompok yang menjuarai PIMNAS, dan jumlah kelompok mahasiswa yang mengusulkan proposal mengikuti PIMNAS 2017 sebagaimana grafik di atas.

14. Meningkatnya prestasi mahasiswa bidang nalar pada kejuaraan non PIMNAS



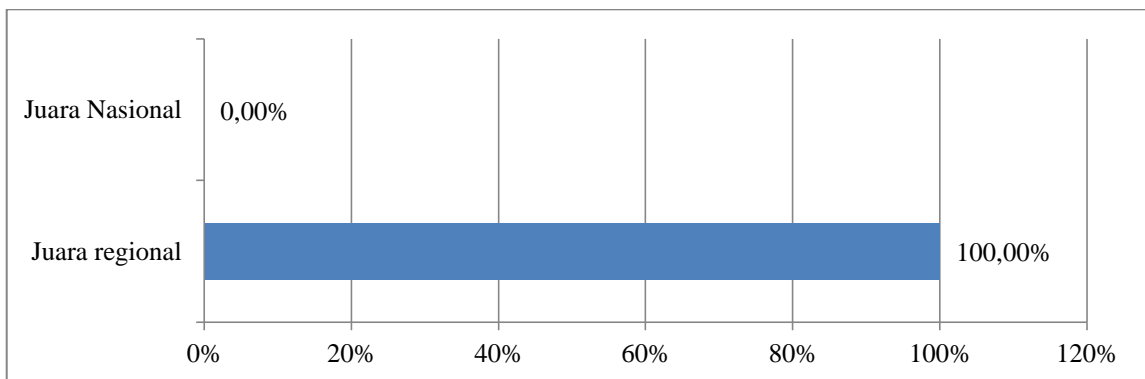
Untuk sasaran strategis Meningkatnya prestasi mahasiswa bidang nalar pada kejuaraan non PIMNAS dicapai dengan menggunakan 3 indikator kinerja dan semuanya telah mencapai target, yaitu juara regional, juara nasional, dan juara internasional sebagaimana grafik di atas.

15. Meningkatnya prestasi mahasiswa di bidang minat dan bakat pada kompetisi non POMNAS dan PEKSIMINAS



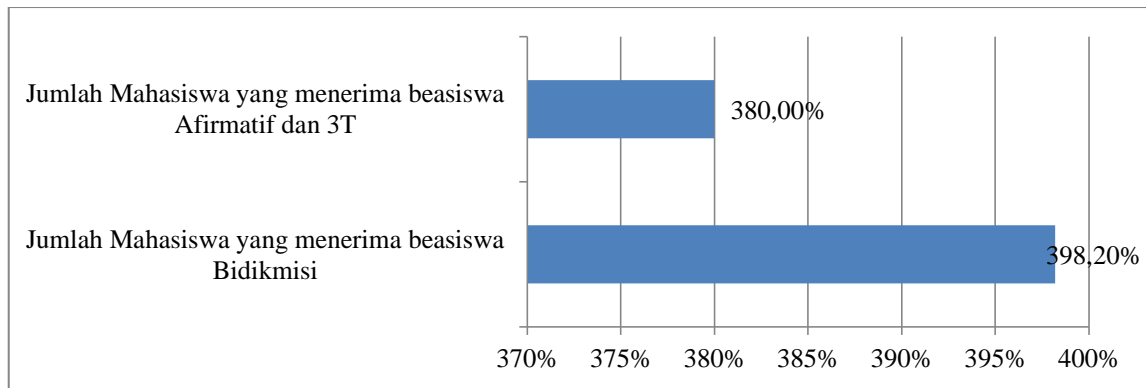
Untuk sasaran strategis Meningkatnya prestasi mahasiswa di bidang minat dan bakat pada kompetisi non POMNAS dan PEKSIMINAS dicapai dengan menggunakan 3 indikator kinerja, dimana 1 indikator telah mencapai dan bahkan melampaui target, yaitu juara internasional. Sedangkan 2 indikator masih belum mencapai target, yaitu juara regional dan juara nasional sebagaimana grafik di atas.

16. Terselenggaranya ON-MIPA PT



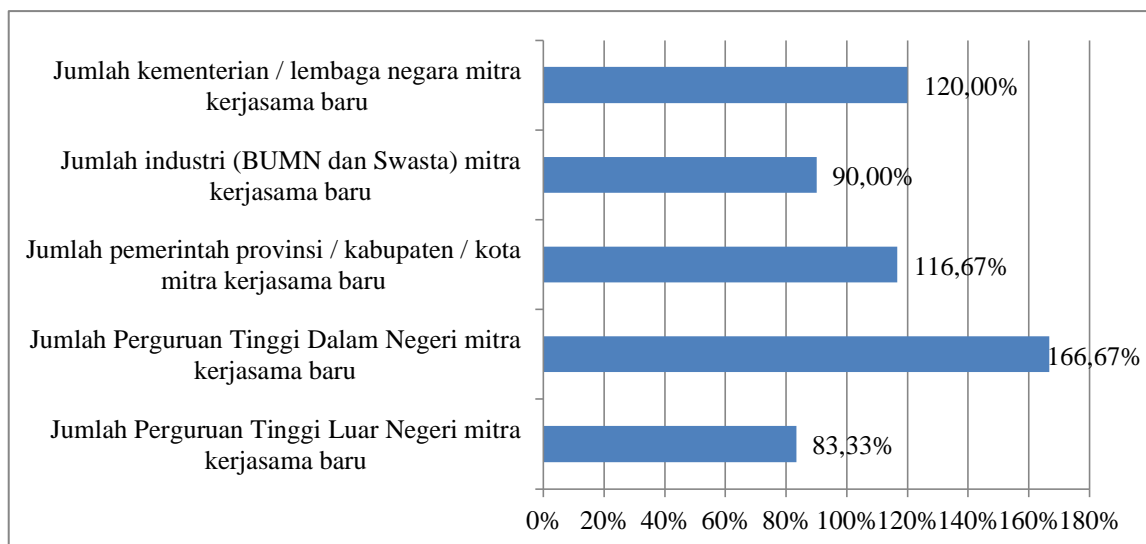
Untuk sasaran strategis Terselenggaranya ON-MIPA PT dicapai dengan 2 indikator kinerja, dimana 1 indikator telah mencapai target, yaitu juara regional. Sedangkan 1 indikator masih belum mencapai target, yaitu juara nasional sebagaimana grafik di atas.

17. Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa melalui beasiswa bidikmisi, Afirmatif, dan 3T



Untuk sasaran strategis Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa melalui beasiswa bidikmisi, Afirmatif, dan 3T dicapai dengan menggunakan 2 indikator dan semuanya telah mencapai target, yaitu jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa Bidikmisi dan jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa Afirmatif dan 3T sebagaimana grafik di atas.

18. Meningkatnya jumlah mitra kerjasama



Untuk sasaran strategis Meningkatnya jumlah mitra kerjasama dicapai dengan menggunakan 5 indikator kinerja, dimana 3 indikator telah mencapai target, yaitu jumlah perguruan tinggi dalam negeri mitra kerjasama baru, jumlah pemerintah provinsi / kabupaten / kota mitra kerjasama baru, dan jumlah kementerian / lembaga negara mitra kerjasama baru. Sedangkan 2 indikator masih belum mencapai target, yaitu jumlah perguruan tinggi luar negeri mitra kerjasama baru dan jumlah industri (BUMN dan swasta) mitra kerjasama baru sebagaimana grafik di atas.



Berdasarkan Pengukuran Kinerja diatas, maka Universitas Lambung Mangkurat telah memperoleh capaian target kinerja kegiatan fisik pada tahun 2016 sebesar 160,74 %. Sedangkan dari segi anggaran, jumlah alokasi dana Universitas Lambung Mangkurat tahun 2016 yang dapat digunakan untuk mendukung capaian sasaran strategis sebagaimana yang telah ditetapkan didalam Perjanjian Kinerja adalah sebesar Rp 433.656.354.000,-, namun dalam tahun 2016 dilakukan penambahan pagu anggaran sebesar Rp 25.589.159.000,-, sehingga total alokasi anggaran sampai akhir Desember 2016 adalah sebesar Rp 459.245.513.000,-. Dari alokasi anggaran tersebut untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan telah berhasil diserap sebesar Rp 310.545.535.000,- atau 67,62 %.

Gambaran alokasi atau pagu DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2016 dan realisasinya berdasarkan komponen pembiayaan, seperti tabel berikut :

No.	Komponen Biaya	Alokasi DIPA 2016		Realisasi		Sisa Anggaran	
		Jumlah Dana	%	Jumlah Dana	%	Jumlah Dana	%
1	Belanja Pegawai	161.326.105.000	35,13	148.876.822.000	92,28	12.449.283.000	7,72
2	Belanja Barang	154.798.473.000	33,71	133.214.789.000	86,06	21.583.684.000	13,94
3	Belanja Modal	143.120.935.000	31,16	28.453.924.000	19,88	114.667.011.000	80,12
Jumlah Total		459.245.513.000	100	310.545.535.000	67,62	148.699.978.000	47,88

Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa capaian target anggaran telah terealisasi sebesar 67,62% dari jumlah pagu Rp 459.245.513.000,- yang disediakan pada DIPA Universitas Lambung Mangkurat tahun 2016. Sedangkan dana yang tidak terserap sebesar Rp 148.699.978.000,- atau 47,88 %.



BAB I PENDAHULUAN

Terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan salah satu tujuan reformasi birokrasi pemerintah di Indonesia. Berkaitan dengan itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pengembangan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi dan Nepotisme. Hal ini dipertegas dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, dan Nepotisme.

Pasal 3 Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tersebut menyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi : asas kepastian hukum, tertib penyelenggaraan negara, kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, dan akuntabilitas. Selanjutnya dalam penjelasan mengenai pasal tersebut ditegaskan bahwa asas akuntabilitas menentukan setiap kegiatan dan hasil akhir penyelenggaraan negara. Dengan demikian setiap kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara.

Sebagai tindak lanjut itu semua, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada intinya sasaran Inpres tersebut mencakup 4 (empat) tahapan kegiatan manajemen kinerja yang terdiri dari : penyusunan rencana stratejik, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Jadi dengan demikian setiap instansi pemerintah semestinya harus sudah memiliki rencana stratejik yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

Selanjutnya rencana tersebut akan dijabarkan menjadi rencana kinerja tahunan masing-masing organisasi pemerintah. Tahapan kegiatan berikutnya yaitu pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja merupakan rangkaian kegiatan yang membentuk siklus



akuntabilitas kinerja yang terpadu dan berkesinambungan. Pertanggungjawaban dari pelaksanaan semua tahapan kegiatan tersebut berupa laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

A. GAMBARAN UMUM

Universitas Lambung Mangkurat pada mulanya didirikan sebagai universitas swasta pada tanggal 21 September 1958 atas inisiatif dan jasa para tokoh Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia di Kalimantan Selatan. Selanjutnya ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri oleh Presiden RI pada tanggal 29 Oktober 1960 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Nopember 1960, saat itu memiliki 4 (empat) fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.

Dalam perkembangannya saat ini Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan memiliki 11 Fakultas, 61 Prodi S-1, 3 S-0, 23 S-2, dan 1 S-3 serta 4 Program Profesi.

Memiliki 5 unit kampus-kampus yang tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin memiliki lahan seluas 494.770 m² beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basry merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat. Ada 5 (Lima) fakultas yang berlokasi di kampus Banjarmasin ini, 4 (empat) fakultas terletak di Kampus jalan brigjen H.Hasan Basri Banjarmasin, yaitu :

1. Fakultas Hukum
2. Fakultas Ekonomi
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan
4. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dan 1 (Satu) fakultas terletak di jalan Veteran Banjarmasin, yaitu :

1. Fakultas Kedokteran Gigi

Disamping 5 (Lima) Fakultas tersebut diatas di Kampus Banjarmasin juga terdapat beberapa Program Pascasarjana, yaitu : S2 Ilmu Hukum, S2 Teknik Sipil, S2 Manajemen, S2 Pendidikan BSI, S2 Manajemen Pendidikan, S2 Administrasi Publik, S2 Ilmu Ekonomi, S2 Ilmu Pemerintahan, S2 Pendidikan IPS, S2 Ilmu Adminstrasi



Bisnis, S2 Kenotariatan, S2 Keguruan IPA, S2 Pendidikan Guru PAUD, dan S2 Akuntansi.

Mulai Tahun 2012, Universitas Lambung Mangkurat mendapat hibah bangunan gedung Fakultas Kedokteran dari pemerintah propinsi Kalimantan Selatan yang digunakan untuk penyelenggaraan prodi Pendidikan Dokter dan prodi Kedokteran Gigi, namun sejak tahun 2015 prodi Kedokteran Gigi berkembang menjadi Fakultas Kedokteran Gigi yang berada satu lokasi dengan prodi Pendidikan dokter yaitu di Jalan Veteran Banjarmasin dengan lahan seluas 13.030 m².

Sedangkan di kampus Banjarbaru memiliki lahan seluas 459.000 m² beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km 36 ada 6 (enam) fakultas, yaitu :

1. Fakultas Pertanian
2. Fakultas Kehutanan
3. Fakultas Perikanan
4. Fakultas Teknik
5. Fakultas Kedokteran dan
6. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

serta beberapa Program Pascasarjana yaitu : S3 Ilmu Pertanian, S2 Agronomi, S2 Ekonomi Pertanian, S2 Ilmu Kehutanan, S2 PSDAL, S2 Sain Adm. Pembangunan, S2 Ilmu Perikanan, dan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat. Selain kampus Banjarbaru tersebut, masih ada 2 kampus lainnya, yaitu Kampus Unlam yang digunakan oleh Prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan Kampus Unlam yang digunakan oleh Prodi PGSD FKIP yang terletak di Jalan Taruna Praja Raya, Sungai Sipai, Banjarbaru dengan lahan seluas 65.422,25 m².

Harus diakui bahwa Universitas Lambung Mangkurat dalam usianya sekarang yang mencapai 58 (Lima puluh delapan) tahun masih terus berbenah diri untuk menghadapi tantangan yang begitu kompleks dengan tingginya harapan yang harus diemban agar dapat sejajar dengan perguruan tinggi lainnya, khususnya dalam hal pendanaan. Universitas Lambung Mangkurat memang masih belum bisa dibandingkan atau sejajar dengan perguruan tinggi lain yang sudah lebih maju, khususnya yang berada di Pulau Jawa.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas dan kapasitas kelembagaan, khususnya dalam pengelolaan keuangan, Universitas Lambung Mangkurat sesuai Renstra Tahun



2015-2019 pada Misi ke 2, Tujuan 2 dan Sasaran ke 1, adalah menjadi Perguruan Tinggi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan tujuan agar mendapatkan fleksibilitas dalam perencanaan dan pemanfaatan/penggunaan dana masyarakat yang tentunya juga harus akuntabel dan transparan dengan prinsip dasar otonomi dan penegakan *healthy organization and good university governance* melalui penetapan mekanisme kerja yang tepat dan jelas. Pengajuan usulan PK-BLU sudah diajukan pada Tahun 2012 namun belum memperoleh persetujuan..

Hal ini mendorong Universitas Lambung Mangkurat untuk memperbaiki sistem pengelolaan kelembagaan secara keseluruhan, khususnya dalam hal sistem administrasi keuangan menjadi sistem pengelolaan keuangan untuk memperbaiki sistem pengelolaan guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu juga tentu saja ada sasaran-sasaran strategis lainnya yang ingin dicapai oleh Universitas Lambung Mangkurat sebagai upaya dalam rangka mewujudkan Universitas Lambung Mangkurat menjadi salah satu universitas terkemuka dan berdaya saing tinggi tahun 2025, dengan salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) atau tonggak capaian (milestones) tahun 2019 terakreditasi A, dan peringkat nasional 50 Webometrics.

B. DASAR HUKUM

1. Tap MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, bebas Korupsi dan Nepotisme.
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi dan Nepotisme.
3. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010.
7. Peraturan Menteri Negara Penertiban Aparatir Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. KEDUDUKAN TUGAS DAN FUNGSI SERTA SUSUNAN ORGANISASI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 20 tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab I Pasal 1 ayat 2, menyatakan bahwa :

“Universitas Lambung Mangkurat berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi”

Selanjutnya dalam Pasal 2 disebutkan bahwa Universitas Lambung Mangkurat mempunyai organ yang terdiri atas :

- a. Rektor sebagai organ yang menjalankan fungsi pengelolaan Unlam
- b. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik
- c. Satuan Pengawasan Internal sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik.
- d. Dewan Penyantun sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan Unlam.

Didalam Bab II pasal 3 disebutkan, bahwa Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas :

- a. Rektor dan wakil Rektor
- b. Biro
- c. Fakultas dan Pasca Sarjana
- d. Lembaga dan
- e. Unit Pelaksana Teknis

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK), mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Universitas yang berwenang memilih Rektor beserta Pembantu Rektor, dan memberikan



pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Rektor. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai Dewan Penyantun yang keanggotaannya diambil dari institusi di luar Universitas Lambung Mangkurat maupun perorangan dengan syarat-syarat tertentu.

Rektor dibantu oleh 4 (Empat) Wakil Rektor, yaitu :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
4. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat.

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan.

Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (Tiga) Kepala Biro, yaitu

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan
2. Biro Umum dan Keuangan
3. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.

Fakultas dan Pascasarjana seperti yang disebut dalam pasal 47 merupakan unsur pelaksana akademis yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi.

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh 3 (Tiga) orang Wakil dekan yaitu wakil dekan bidang Akademik, wakil dekan bidang Umum dan Keuangan dan Wakil dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Sedangkan Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana dipimpin oleh seorang direktur yang dalam melaksanakan



tugasnya dibantu oleh 2 (Dua) orang wakil direktur, yaitu wakil direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan wakil direktur bidang Umum dan Keuangan.

Untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat universitas, Universitas Lambung Mangkurat memiliki 3 (Tiga) lembaga, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3), serta Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Ketiga Lembaga tersebut mempunyai Pusat-Pusat dan Program-Program di bawah koordinasi masing-masing lembaga.

Dibidang Penelitian, LPPM mempunyai 9 Pusat Penelitian, yaitu:

1. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH)
2. Pusat Penelitian Kependudukan (PPK)
3. Pusat Penelitian Budaya dan Kemasyarakatan (PPBK)
4. Pusat Penelitian Pengembangan Wilayah (P3W)
5. Pusat Penelitian Studi Gender (PPSG)
6. Pusat Studi Tanah Masam (Center for Acid Soil Studies).
7. Pusat Kajian Sistem Sumber Daya Daerah Rawa
8. Pusat Studi Terumbu Karang Borneo
9. Pusat Kajian Kebijakan Pembangunan Daerah

Dibidang Pengabdian Masyarakat, LPPM mempunyai 7 program pengembangan yaitu:

1. Program Pengembangan Kuliah Kerja Nyata dan Usaha (PKKNU)
2. Program Pelayanan Masyarakat
3. Program Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS)
4. Program Kewirausahaan
5. Program Pemberdayaan Wanita dan Peranan Wanita
6. Program Pengembangan Wilayah
7. Program Pendidikan dan Pelatihan.

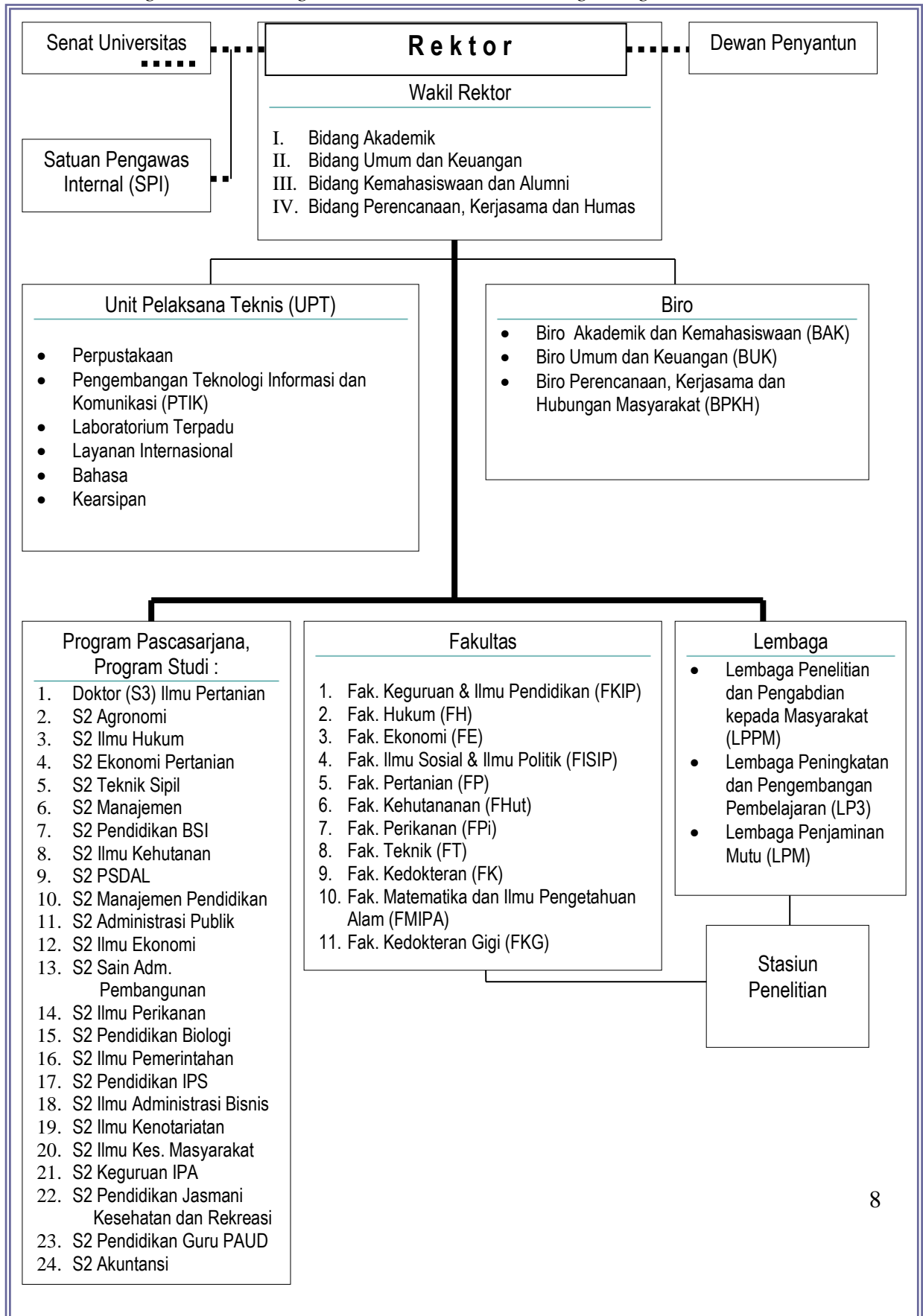
Sedangkan aspek teknis untuk menunjang kegiatan Unlam dibantu oleh 6 (Enam) Unit Pelaksana Teknis (UPT), yang terdiri dari :

1. UPT Perpustakaan
2. UPT Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK)
3. UPT Laboratorium Terpadu



4. UPT Layanan Internasional
5. UPT Bahasa
6. UPT Kearsipan

Gambar-1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat





D. PERMASALAHAN UTAMA (strategi Issued) YANG SEDANG DIHADAPI ORGANISASI

Berdasarkan hasil analisa lingkungan Internal dan External pada Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat 2015-2019, maka Tantangan dan Kelemahan adalah merupakan permasalahan yang sedang dihadapi organisasi. Permasalahan tersebut dapat diuraikan antara lain sebagai berikut :

1. Mayoritas mahasiswa Unlam yang diterima melalui jalur SPMB berasal dari Kalsel saja, atau 81,60 %, sedangkan sisanya 18,40 % berasal dari 20 provinsi.
2. Jumlah mahasiswa di beberapa fakultas dan prodi tidak memenuhi daya tampung.
3. Sebaran jumlah dosen belum merata, beberapa program studi baru belum terpenuhi jumlah minimal dosennya.
4. Guru besar hanya berjumlah 27 orang atau 2,63 %, 4 orang diantaranya berusia lebih dari 65 tahun.
5. Belum ada hasil penelitian yang mendapat hak paten dan digunakan oleh industri, masih terbatasnya jumlah hasil penelitian dosen yang dipublikasikan di jurnal internasional, dan belum terimplementasinya penelitian berbasis program unggulan Lingkungan Lahan Basah.
6. Masih terbatasnya jumlah karya ilmiah dosen yang diterbitkan di jurnal internasional
7. Perubahan Statuta dan pengusulan menjadi PTPK BLU masih dalam proses.
8. Semakin ketatnya persaingan dengan perguruan tinggi di Pulau Jawa dan luar negeri karena adanya kemudahan akses transportasi dan komunikasi serta biaya pendidikan dan biaya hidup yang relatif sama antara di Banjarmasin atau Banjarbaru dibandingkan dengan di kota-kota pendidikan di Pulau Jawa.
9. Adanya tuntutan peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing regional sebagaimana ditargetkan dalam RPJP bidang pendidikan tinggi, dan sejalan dengan diberlakukannya era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mulai 31 Desember 2015.



10. Belum tersusunnya dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) atau Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 20 tahunan.
11. Tuntutan untuk menjadi perguruan tinggi terakreditasi A oleh BAN-PT.
12. Pengembangan dan perluasan kerjasama belum menghasilkan sumber pembiayaan sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Universitas Lambung Mangkurat telah menyusun dan menetapkan rencana pengembangan untuk periode Tahun 2015-2019 yang dikenal dengan nama Rencana Strategis (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015-2019. Di dalam Renstra ini memuat komponen, prinsip dasar dan strategi pengembangan Universitas Lambung Mangkurat. Sejak dicanangkannya perubahan status menjadi Perguruan Tinggi yang otonom sesuai kesepakatan Senat Universitas Lambung Mangkurat pada Desember 2004 lalu, maka beberapa pembenahan harus dilakukan, antara lain menyehatkan organisasi yang di dalamnya mencakup efisiensi penggunaan sumberdaya, tingkat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan. Pelaksanaan program Universitas Lambung Mangkurat didasarkan pada Program Kerja Rektor Universitas Lambung Mangkurat yang setiap tahunnya dituangkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang tentu saja mengacu pada visi, misi dan tujuan Universitas Lambung Mangkurat, selanjutnya RKT tersebut diusulkan menjadi RKAKL/DIPA yang kemudian diaplikasikan menjadi Penetapan Kinerja atau Perjanjian Kinerja.

A. RENCANA STRATEGIS

1. VISI DAN MISI

VISI :

Visi Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2015 – 2019 adalah “Terwujudnya ULM sebagai Universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah”, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau tonggak capaian (milestones):

- Tahun 2019 terakreditasi A, Peringkat nasional 50 Webometrics



- Menjadi *research university* dengan Program Unggulan (*center of excellence*) Pengelolaan Lahan Basah.
- Menuju *world class university* dengan target capaian tahun 2025 yaitu, rangking 20 di Indonesia, rangking 100 di ASEAN, rangking 300 di Asia

MISI :

Misi yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut, yaitu :

1. Menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah
2. Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan *good university governance*, mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana.
3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter waja sampai kaputing (wasaka) dan berdaya saing internasional
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional

2. Nilai :

Unlam adalah universitas perjuangan, didirikan atas inisiatif dan usaha para pejuang penegak kemerdekaan Republik Indonesia yang dipimpin oleh pahlawan nasional Brigjen H. Hasan Basri yang kemudian menjadi presiden/ rektor pertama Unlam tahun 1958 – 1963. Sejak awal pendiriannya nilai dan motto Unlam adalah “Waja Sampai Kaputing”.

3. Tujuan :



Setiap misi memiliki beberapa tujuan sesuai tugas dan fungsi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dengan rincian sebagai berikut :

Misi 1. Menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah, dengan tujuan (T) :

- T1. Meningkatkan daya tampung dan memperluas cakupan layanan pendidikan yang berkeadilan
- T2. Meningkatkan mutu dan relevansi program dan pelayanan pendidikan dalam upaya meningkatkan daya saing lulusan
- T3. Meningkatkan kualitas/ mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi
- T4. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing regional yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bersemangat ilmiah, profesional, mempunyai keahlian/keterampilan sehingga berdaya saing tinggi, serta memiliki kemampuan yang tinggi dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan
- T5. Meningkatkan atmosfir akademik
- T6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan inovasi yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah.
- T7. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dalam rangka transfer ilmu pengetahuan, dan penerapan hasil penelitian bagi masyarakat.
- T8. Menjadikan lingkungan lahan basah sebagai program unggulan.

Misi 2. Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan *good university governance*, mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana, dengan tujuan (T):

- T1. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas tata kelola Unlam berlandaskan 8 prinsip *good university governance*
- T2. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kapasitas kelembagaan
- T3. Meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (Tenaga Pendidik dan Kependidikan) yang memenuhi standar mutu yang diperlukan untuk mendukung manajemen dan proses pembelajaran.



- T4. Meningkatkan kesejahteraan civitas akademika
- T5. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
- T6. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan anggaran

Misi 3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter waja sampai kaputing (wasaka) dan berdaya saing internasional, dengan tujuan (T) :

- T1. Meningkatkan kompetensi lulusan yang memiliki soft skill dan berdaya saing
- T2. Mengembangkan organisasi kemahasiswaan dan kemampuan kepemimpinan mahasiswa
- T3. Mengembangkan potensi dan meningkatkan Prestasi Mahasiswa dalam bidang Penalaran
- T4. Mengembangkan potensi dan Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang minat dan bakat
- T5. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik
- T6. Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa
- T7. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dibidang kewirausahaan
- T8. Memberdayakan potensi alumni
- T9. Meningkatkan kapasitas kelembagaan Unlam dalam bidang manajemen kemahasiswaan

Misi 4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional, dengan tujuan (T) :

- T1. Meningkatkan kualitas tata kelola, mengembangkan kapasitas kelembagaan dan kompetensi SDM dibidang perencanaan, penganggaran dan pelaporan
- T2. Meningkatkan dan memperluas jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai universitas, lembaga riset, instansi pemerintah/ swasta di dalam dan luar negeri.
- T3. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama kemitraan dan pengembangan unit usaha (income generating).



T4. Meningkatkan citra institusi melalui kerjasama kemitraan dengan semua lembaga penyiaran dan pemangku kepentingan serta memberikan layanan keterbukaan informasi publik yang didukung tata kelola dan SDM yang kompeten.

4. Strategi Pencapaian Misi dan Tujuan

Strategi atau cara mencapai tujuan adalah merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi mencapai tujuan yang meliputi penetapan sasaran, kebijakan, program operasional, dan kegiatan atau aktifitas dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.

Strategi untuk mencapai tujuan setiap misi direncanakan dengan menetapkan sasaran (S) dengan indikator dan rencana waktu pencapaiannya, serta kebijakan, program dan kegiatan yang dapat menjadi dasar penyusunan Rencana Operasional selama periode Renstra tahun 2015 – 2019, sebagai berikut :

MISI 1 (M=misi)	:	Menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada Program Unggulan Pengelolaan Lingkungan Lahan Basah, dengan beberapa tujuan :
M1 T1 (T=tujuan)	:	Meningkatkan daya tampung dan memperluas cakupan layanan pendidikan yang berkeadilan
M1 T1 S1	:	Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi jenjang S0, S1, pendidikan profesi dan program pascasarjana.
M1 T1 S2	:	Tersedianya beasiswa afirmatif dan kerjasama dengan pemerintah daerah berbasis unggulan sumber daya alam local
M1 T1 S3	:	Meningkatnya kuantitas dan kualitas input (mahasiswa baru), dan daya tampung.
M1 T1 S4	:	Terlayannya mahasiswa/ peserta didik berkebutuhan khusus
M1 T2	:	Meningkatkan mutu dan relevansi program dan pelayanan pendidikan dalam upaya meningkatkan daya saing lulusan
M1 T2 S1	:	Meningkatnya mutu/ kualitas layanan manajemen dan proses pendidikan dan pengajaran
M1 T3	:	Meningkatkan kualitas/ mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi
M1 T3 S1	:	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dharma pendidikan/ pembelajaran
M1 T3 S2	:	Meningkatnya kualitas layanan administrasi pendidikan
M1 T4	:	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing regional yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bersemangat ilmiah, profesional, mempunyai keahlian/ keterampilan sehingga berdaya saing tinggi, serta



		memiliki kemampuan yang tinggi dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan
M1 T4 S1	:	Meningkatnya kualitas output atau lulusan berdaya saing regional
M1 T5	:	Meningkatkan atmosfir akademik
M1 T5 S1	:	Meningkatnya atmosfir akademik di setiap unit kerja
M1 T6	:	Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan inovasi yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah.
M1 T6 S1	:	Meningkatnya pencitraan/ status kelembagaan LPPM Unlam
M1 T6 S2	:	Meningkatnya jumlah judul dan dosen yang terlibat melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian yang bermutu
M1 T6 S3	:	Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional
M1 T6 S4	:	Meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat HAKI
M1 T7	:	Meningkatkan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dalam rangka transfer ilmu pengetahuan, dan penerapan hasil penelitian bagi masyarakat
M1 T7 S1	:	Meningkatnya teknologi terapan dan seni yang membantu memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah
M1 T7 S2	:	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat yang dapat mengoptimalkan potensi/ keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
M1 T8	:	Menjadikan lingkungan lahan basah sebagai program unggulan
M1 T8 S1	:	Dipahaminya dan terimplementasinya konsep Lingkungan Lahan Basah oleh semua pemangku kepentingan
MISI 2 (M=misi)	:	Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan good university governance, mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana, dengan beberapa tujuan :
M2 T1 (T=tujuan)	:	Meningkatkan dan mengembangkan kualitas tata kelola Unlam berlandaskan 8 prinsip good university governance
M2 T1 S1	:	Tersedianya semua perangkat aturan yang mendukung terlaksananya good university governance
M2 T1 S2	:	Tersedianya/ terselenggaranya sistem perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja dan pengalokasian dana yang efektif
M2 T1 S3	:	Terimplementasinya sistem informasi manajemen berbasis ICT yang mendukung operasional dan sistem pengambilan keputusan.
M2 T2	:	Mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kapasitas kelembagaan
M2 T2 S1	:	Menjadi PTPK BLU
M2 T2 S2	:	Diterbitkannya keputusan menteri tentang statuta
M2 T2 S3	:	Tertatanya semua unit kerja berdasarkan SOTK Kepmen No. 20 tahun 2014
M2 T3	:	Meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (Tenaga Pendidik dan Kependidikan) yang memenuhi standar mutu



M2 T3 S1	:	Terpenuhinya tenaga pendidik sesuai standar kompetensi pendidik
M2 T3 S2	:	Terpenuhinya tenaga kependidikan sesuai standar kompetensi tenaga kependidikan
M2 T3 S3	:	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
M2 T4	:	Meningkatkan kesejahteraan civitas akademika
M2 T4 S1	:	Meningkatnya kesejahteraan dosen
M2 T4 S2	:	Meningkatnya kesejahteraan tenaga kependidikan
M2 T5	:	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
M2 T5 S1	:	Terpenuhinya sarana gedung, ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang laboratorium bahasa, ruang ICT, auditorium, stasiun penelitian, ruang terbuka hijau, ruang parkir, dan fasilitas umum lainnya sesuai standar sarana dan prasarana oleh BSNP
M2 T5 S2	:	Terpenuhinya ruang laboratorium sesuai standar sarana dan prasarana
M2 T5 S3	:	Terpenuhinya ruang kerja dosen sesuai standar sarana dan prasarana
M2 T5 S4	:	Terpenuhinya ruang kerja tenaga kependidikan sesuai standar sarana dan prasarana
M2 T5 S5	:	Tersedianya gedung/ ruang auditorium/ serbaguna
M2 T5 S6	:	Tersedianya gedung/ ruang perpustakaan sesuai standar sarana dan prasarana
M2 T5 S7	:	Terpenuhinya sarana dan prasarana laboratorium sesuai standar sarana dan prasarana
M2 T5 S8	:	Tersedianya stasiun penelitian fakultas
M2 T5 S9	:	Tersedianya Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kampus
M2 T5 S10	:	Tersedianya ruang parkir kampus
M2 T5 S11	:	Terpenuhinya daya listrik
M2 T5 S12	:	Terpenuhinya bandwidth internet
M2 T5 S13	:	Terpeliharanya aset lahan/ tanah kampus
M2 T6	:	Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan anggaran
M2 T6 S1	:	Terpenuhinya persyaratan laporan keuangan WTP
M2 T6 S2	:	Terselenggaranya layanan realisasi anggaran
M2 T6 S3	:	Tidak terjadinya kesalahan dalam penggunaan anggaran
M3 (M=misi)	:	Menghasilkan lulusan yang berkarakter Waja Sampai Kaputing (wasaka) dan berdaya saing internasional, dengan beberapa tujuan :
M3 T1 (T=tujuan)	:	Meningkatkan kompetensi lulusan yang memiliki soft skill dan berdaya saing
M3 T1 S1	:	Meningkatnya <i>soft skill</i> dan daya saing mahasiswa
M3 T2	:	Mengembangkan organisasi kemahasiswaan dan kemampuan kepemimpinan mahasiswa
M3 T2 S1	:	Berkembangnya organisasi mahasiswa tingkat universitas, fakultas, jurusan/ prodi
M3 T2 S2	:	Terselenggaranya kegiatan Ormawa dan UKM



M3 T3	:	Mengembangkan potensi dan meningkatkan Prestasi Mahasiswa dalam bidang Penalaran
M3 T3 S1	:	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mampu menyusun proposal PKM dan raihan prestasi PIMNAS dan non PIMNAS
M3 T3 S2	:	Meningkatnya kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan
M3 T4	:	Mengembangkan potensi dan Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang minat dan bakat
M3 T4 S1	:	Meningkatnya prestasi mahasiswa bidang olahraga, seni, MTQ,
M3 T4 S2	:	Meningkatnya prestasi mahasiswa di bidang minat dan bakat pada kompetisi non POMNAS dan PEKSIMINAS
M3 T4 S3	:	Tersedianya sarana dan prasarana olahraga dan kegiatan mahasiswa lainnya
M3 T5	:	Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa
M3 T5 S1	:	Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa
M3 T5 S2	:	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang ditampung di asrama mahasiswa
M3 T5 S3	:	Terselenggaranya ON-MIPA PT
M3 T6	:	Meningkatkan kemampuan mahasiswa dibidang kewirausahaan
M3 T6 S1	:	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengusulkan proposal PMW
M3 T6 S2	:	Terselenggaranya pelatihan Kewirausahaan
M3 T7	:	Meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara
M3 T7 S1	:	Terselenggaranya pelatihan bela negara
M3 T8	:	Memberdayakan potensi alumni
M3 T8 S1	:	Terbentuk dan terbinanya ikatan alumni tingkat universitas dan fakultas
M3 T9	:	Meningkatkan kapasitas kelembagaan Unlam dalam bidang manajemen kemahasiswaan
M3 T9 S1	:	Meningkatnya kompetensi SDM bidang administrasi kemahasiswaan
M3 T9 S2	:	Terbangunnya jaringan komunikasi dengan mahasiswa
M3 T9 S3	:	Untuk memahami dan mendeskripsikan realitas rasional pelayanan kegiatan kemahasiswaan terhadap mahasiswa
M4 (M=misi)	:	Meningkatkan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional, dengan beberapa tujuan :
M4 T1 (T=tujuan)	:	Meningkatkan kualitas tata kelola, mengembangkan kapasitas kelembagaan dan kompetensi SDM dibidang perencanaan, penganggaran dan pelaporan
M4 T1 S1	:	Meningkatnya kualitas perencanaan dan tersusunnya dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan
M4 T1 S2	:	Tersusunnya dokumen perencanaan fisik
M4 T1 S3	:	Terwujudnya sistem/ mekanisme perencanaan, penganggaran, dan pelaporan
M4 T1 S4	:	Tersusunnya Dokumen Master Plan kampus Unlam sampai dengan tahun 2025 yang berwawasan lingkungan (green campus)



M4 T1 S5	:	Meningkatnya kompetensi manajerial dan teknis SDM bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Humas
M4 T2	:	Meningkatkan dan memperluas jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai universitas, lembaga riset, instansi pemerintah/ swasta di dalam dan luar negeri
M4 T2 S1	:	Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.
M4 T3	:	Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama kemitraan dan pengembangan unit usaha (income generating)
M4 T3 S1	:	Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk mendukung program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
M4 T3 S2	:	Tersedianya sumber pendapatan dari berbagai unit usaha secara berkelanjutan.
M4 T4	:	Meningkatkan citra institusi melalui kerjasama kemitraan dengan semua lembaga penyiaran dan pemangku kepentingan serta memberikan layanan keterbukaan informasi publik yang didukung tata kelola dan SDM yang kompeten
M4 T4 S1	:	Meningkatnya Jumlah lembaga penyiaran mitra kerjasama
M4 T4 S2	:	Tersedianya layanan informasi melalui media cetak, elektronik, media online, dan mengikuti/ mengadakan pameran

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategik yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Komponen rencana kinerja memuat informasi tentang sasaran strategis, indikator kinerja sasaran dan rencana capaian (target) yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan.

Sasaran strategis yang dimaksud disini adalah sasaran strategis sebagaimana yang dimuat dalam dokumen Rencana Strategis Unlam tahun 2015 – 2019, selanjutnya diidentifikasi sasaran strategis mana yang akan diwujudkan pada tahun 2016 beserta indikator dan rencana tingkat capaian/targetnya seperti pada tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3
M1 T1 S1 Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi jenjang S0, S1, pendidikan profesi dan program pascasarjana.	1 Jumlah Fakultas baru 2 Jumlah program pendidikan profesi 3 Jumlah program studi jenjang S2 baru	1 Fakultas 5 Pend. Profesi 1 Prodi



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3
	4 Jumlah program studi jenjang S3 5 Jumlah program pendidikan dokter spesialis	1 Prodi 1 Program
M1 T1 S2 Tersedianya beasiswa afirmatif dan kerjasama dengan pemerintah daerah berbasis unggulan sumber daya alam local.	1 Jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur utama dengan pertimbangan khusus (prestasi dan kurang mampu) diberikan beasiswa.	10 Orang
M1 T1 S3 Meningkatnya kuantitas dan kualitas input (mahasiswa baru), dan daya tampung.	1 Jumlah mhs baru jenjang S0 2 Jumlah mhs baru jenjang S1 3 Jumlah mhs baru jenjang S2 4 Jumlah mhs baru jenjang S3	260 Mhs 4950 Mhs 750 Mhs Mhs
M1 T2 S1 Meningkatnya mutu/kualitas layanan manajemen dan proses pendidikan dan pengajaran	1 Akreditasi Institusi 2 Jumlah prodi yang memenuhi standar mutu pendidikan dan akreditasi 3 Peringkat di Webometrics (Rank Indonesia / Internasional)	B S1 : 61 Prodi A : 11 prodi B : 44 prodi C : 6 prodi S2 : 23 prodi B : 15 prodi C : 5 prodi 70 nasional
M1 T3 S1 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dharm pendidikan/ pembelajaran	1 Jumlah e-learning 2 Jumlah dan Judul buku (koleksi buku pustaka dalam dan luar negeri)	5 Modul buku
M1 T3 S2 Meningkatnya kualitas layanan administrasi pendidikan	1 Jumlah mahasiswa jenjang S0 terdaftar 2 Jumlah mahasiswa jenjang S1 terdaftar	560 Mhs 22900 Mhs



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3
	3 Jumlah mahasiswa jenjang profesi terdaftar	400 Mhs
	Jumlah mahasiswa jenjang S2 terdaftar	1500 Mhs
M1 T6 S1 Meningkatnya pencitraan / status kelembagaan LPPM Unlam	1 Klaster kelembagaan LPPM Unlam	Klaster Utama
M1 T6 S2 Meningkatnya jumlah judul dan dosen yang terlibat melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian yang bermutu	1 Jumlah proposal Kegiatan seleksi, pelatihan dan sosialisasi serta bantuan penyusunan proposal penelitian	94 Prop
	2 Jumlah judul penelitian di : Fakultas, Pascasarjana, dan Lembaga Judul
M1 T6 S3 Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional	1 Jumlah Penulisan Jurnal Nasional, berbagai bidang ilmu Jurnal
	2 Jumlah Penulisan Jurnal Internasional, berbagai bidang ilmu	1 Jurnal
M1 T6 S4 Meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat HAKI	1 Jumlah Proposal HAKI 2 Jumlah Hasil penelitian yang mendapat HAKI	15 Prop buah
M1 T6 S7 Meningkat dan berkembangnya jumlah pusat - pusat penelitian	1 Jumlah pusat studi	9 pusat studi
M1 T7 S2 Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian	1 Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat S1, S2 dan S3	32 Prop



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3
pada masyarakat yang dapat mengoptimalkan potensi/ keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	2 Iptek bagi Masyarakat (IbM)	20 Judul
	3 Iptek bagi Inovasi Kreativitas Kampus (IbIKK)	1 Judul
	4 Iptek bagi Wilayah (IbW)	4 Judul
<p>M1 T8 S1 Dipahaminya dan terimplementasinya konsep Lingkungan Lahan Basah oleh semua pemangku kepentingan</p>	<p>1 Jumlah Bahan Ajar / Daftar Pustaka tentang Lahan Basah</p> <p>2 Jumlah Judul Penelitian tentang Lahan Basah</p> <p>3 Jumlah Penelitian tentang Lahan Basah terpublikasi Nasional</p> <p>4 Jumlah Penelitian tentang Lahan Basah terpublikasi Internasional</p> <p>5 Jumlah Penyelenggaraan Seminar Nasional tentang Lahan Basah sebagai media pembelajaran</p> <p>6 Jumlah Penyelenggaraan Seminar Internasional tentang Lahan Basah</p>	<p>1 Buah</p> <p>5 Judul</p> <p>5 Judul</p> <p>1 Judul</p> <p>3 Kegiatan</p> <p>2 Kegiatan</p>
<p>M2 T1 S1 Tersedianya semua perangkat aturan yang mendukung terlaksananya good university governance</p>	<p>1 Jumlah Dokumen Pengembangan sistem tata kelola dan Pengembangan SDM (BOPTN)</p>	<p>23 Dok</p>
<p>M2 T1 S2 Tersedianya / terselenggaranya sistem perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja dan pengalokasian dana yang efektif.</p>	<p>1 Unit kerja menyusun RKT dan RKA</p>	<p>15 %</p>
<p>M2 T1 S3 Terimplementasinya sistem informasi manajemen berbasis ICT yang mendukung</p>	<p>1 Jumlah Layanan yang telah memanfaatkan Sistem Informasi (aplikasi)</p>	<p>5 buah</p>



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3
operasional dan sistem pengambilan keputusan.		
M2 T2 S3 Tertatanya semua unit kerja	1 Berlakunya SOTK no. 20 tahun 2014	100 %
M2 T3 S1 Terpenuhinya tenaga pendidik sesuai kebutuhan dan standar kompetensi dosen	1 Rasio dosen dan mhs 2 Jumlah dosen 3 Dosen berpendidikan S3 4 Dosen berpendidikan S2 / Sp 5 Dosen Jabatan Guru Besar 6 Dosen bersertifikat (Serdos) 7 Jumlah dosen mengikuti pelatihan mutu	1:22 dosen:mhs 1040 Dosen 25 % 50 % 3,1 % 700 Dosen 497 orang
M2 T3 S3 Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Peserta Pengembangan SDM S0, S1, S2 dan S3. 2 Jumlah peserta program Training Pengembangan Staf [7 in 1].	145 Peg 81 Org
M2 T5 S1 Terpenuhinya sarana gedung, ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang laboratorium bahasa, ruang ICT, auditorium, stasiun penelitian, ruang terbuka hijau, ruang parkir, dan fasilitas umum lainnya sesuai standar sarana dan prasarana oleh BSNP	1 Jumlah alat pendidikan pendukung pembelajaran 2 Jumlah Meubelair Pendukung Pembelajaran (BOPTN) 3 Jumlah Perangkat Pengolah data dan komunikasi 4 Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran 5 Jumlah luas Gedung / Bangunan baru Perkuliahan, Perkantoran dan sarana gedung lainnya. 6 Jumlah renovasi / rehabilitasi gedung / bangunan 7 Jumlah Kendaraan bermotor baru S0 dan S1	1550 Unit 100 Unit 249 Unit 447 Unit 1.773 M2 M2 4 Bh



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3
	8 Jumlah buku Pustaka baru	300 Buku
M3 T2 S2 Terselenggaranya kegiatan Ormawa dan UKM	1 Jumlah kegiatan Ormawa dan UKM	45 Ormawa / UKM
M3 T3 S1 Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mampu menyusun proposal PKM dan raihan prestasi PIMNAS	1 Kelompok yang berhasil dibiayai 2 Kelompok yang mengikuti PIMNAS 3 Kelompok yang menjuarai PIMNAS 4 Proposal PKM yang diusulkan mengikuti PIMNAS	28 Kelompok 4 Kelompok 1 Kelompok 400 Kelompok
M3 T4 S1 Meningkatnya prestasi mahasiswa bidang olahraga, seni, MTQ,	1 Jumlah Mahasiswa yang berprestasi dan unggul dalam bidang Minat/Bakat 2 Juara POMNAS, PEKSIMINAS, MTQ Mhs Nasional	18 Mhs 2 POMNAS
M3 T4 S2 Meningkatnya prestasi mahasiswa di bidang minat dan bakat pada kompetisi non POMNAS dan PEKSIMINAS	1 Jumlah Mahasiswa yang berprestasi dan unggul dalam Bidang Akademik	12 Mhs
M3 T5 S1 Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa	1 Jumlah mhs penerima Beasiswa PPA/BBP 2 Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa swadana 3 Jumlah mahasiswa penerima	1200 PPA/BBP 555 Orang 13 Orang



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3
	Beasiswa S2 dan S3 Dalam Negeri 4 Jlh mhs penerima Beasiswa Bidik Misi 5 Jumlah mhs penerima Beasiswa super semar 6 Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa Indocement 7 Jlh mhs penerima Beasiswa VDMS Belanda 8 Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa IKA Unlam/BAZNAS 9 Jlh mhs penerima beasiswa Bank Mandiri 10 Jlh mhs penerima beasiswa Bank Indonesia 11 Jlh mhs penerima beasiswa PT Djarum 12 Jlh mhs penerima beasiswa Afirmatif dan 3T	1000 Orang 47 Orang 15 Org 20 Orang 110 Orang 20 Orang 20 Orang 10 Orang 10 Mhs
M3 T5 S2 Meningkatkan jumlah mahasiswa yang ditampung di asrama mahasiswa	1 Daya Tampung asrama Demang Lehman 2 Daya Tampung asrama Wasaka I 3 Daya Tampung asrama Wasaka II 4 Daya Tampung asrama Wasaka III 5 Daya Tambung asrama Hasanudin Majedi 6 Daya Tampung asrama Rusunawa	32 orang 28 orang 40 orang 12 orang 42 orang 140 orang
M3 T6 S1 Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengusulkan proposal PMW	1 Jumlah proposal PMW yang diterima	19 Proposal
M3 T6 S2 Terselenggaranya pelatihan Kewirausahaan	1 Jumlah mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan 2 Jumlah pelatihan / jumlah	80 Mhs 20 Kelompok



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3
	kelompok	
<p>M3 T9 S2 Terbangunnya jaringan komunikasi dengan mahasiswa</p>	1 Tersedianya layanan web dan media sosial (facebook, twitter)	2 laman
<p>M4 T1 S1 Meningkatnya kualitas perencanaan dan tersusunnya dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan</p>	<p>1 Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan.</p> <p>5 Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)</p> <p>6 Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)</p>	<p>16 Dok</p> <p>2 dokumen</p> <p>1 dokumen</p>
<p>M4 T2 S1 Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.</p>	<p>1 Jumlah Kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset (BOPTN).</p> <p>2 Jumlah mitra PT luar negeri</p> <p>3 Jumlah mitra PT dlm negeri (non BKS PTN KTI)</p> <p>4 Jumlah PT dan lembaga riset yang berbasis Program Unggulan Pengelolaan Lingkungan Lahan Basah</p> <p>5 Jumlah lembaga mitra instansi pemerintah nasional</p> <p>6 Jumlah lembaga mitra instansi pemerintah daerah</p> <p>7 Jumlah lembaga swasta / industri mitra kerjasama</p>	<p>10 Lap</p> <p>6 PT</p> <p>6 PT</p> <p>2 PT</p> <p>5 Lemb.</p> <p>6 Lemb.</p> <p>10 Lemb.</p>
<p>M4 T3 S1 Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk</p>	1 Adanya dana yang bersumber dari Hibah Pemprov Kalsel untuk bantuan pemberdayaan	1 PT



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3
mendukung program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.	Kelembagaan Perguruan Tinggi. 2 penerimaan hasil sewa sarana prasarana	
M4 T4 S1 Meningkatnya Jumlah lembaga penyiaran mitra kerjasama	1 Stasiun radio, televisi, dan surat kabar	3 stasiun
M4 T4 S2 Tersedianya layanan informasi melalui media cetak, elektronik, media online, dan mengikuti / mengadakan pameran	1 Tersedianya sub domain Humas di web Unlam 2 Terbitnya Warta Unlam per 2 bulan 3 Terbitnya Buku Unlam Dalam Angka 4 Terbitnya brosur / leaflet 5 Siaran Rubrik khusus kegiatan kampus di Stasiun Radio 6 Siaran Rubrik khusus kegiatan kampus di stasiun televisi 7 Iklan khusus kegiatan kampus di surat kabar 8 Siaran Rubrik khusus kegiatan kampus di media online 9 Film promosi update dan film hasil liputan kegiatan tridharma	1 Laman 4 Edisi 3 Edisi 2 Edisi 2 Siaran 5 Siaran 15 Iklan 100 Siaran 11 Film

C. Perjanjian Kinerja

Rencana Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategik yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Komponen rencana kinerja memuat informasi tentang sasaran strategis, indikator kinerja sasaran dan rencana capaian (target) yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan.

Sasaran strategis yang dimaksud disini adalah sasaran strategis sebagaimana yang dimuat dalam dokumen Rencana Strategis Unlam tahun 2015 – 2019, selanjutnya diidentifikasi

sasaran strategis mana yang akan diwujudkan pada tahun 2016 beserta indikator dan rencana tingkat capaian/targetnya seperti pada tabel berikut.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi S0, S1, pendidikan profesi dan program pascasarjana	Jumlah tambahan fakultas baru	1 fakultas
	Jumlah tambahan program studi jenjang S2	1 program studi
	Jumlah tambahan program studi jenjang S3	1 program studi
	Jumlah tambahan program pendidikan dokter spesialis	1 program studi
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dharma pendidikan / pembelajaran	Jumlah dan judul buku (koleksi buku pustaka)	300 buku
	Jumlah e-learning	5 buah
	Jumlah e-journal internasional	1 jurnal
Meningkatnya kuantitas dan kualitas input (mahasiswa baru), dan daya tampung	Jumlah mahasiswa baru jenjang S0	260 orang
	Jumlah mahasiswa baru jenjang S1	4950 orang
	Jumlah mahasiswa baru jenjang S2	750 orang
Terselenggaranya layanan pendidikan bagi mahasiswa	Jumlah mahasiswa jenjang S0 terdaftar	560 orang
	Jumlah mahasiswa jenjang S1 terdaftar	22900 orang
	Jumlah mahasiswa jenjang profesi terdaftar	400 orang
	Jumlah mahasiswa jenjang S2 terdaftar	1500 orang
Meningkatnya jumlah lulusan	Jumlah lulusan jenjang S0	300 orang
	Jumlah lulusan S1	5700 orang
	Jumlah lulusan jenjang S2	500 orang
Meningkatnya jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah hasil penelitian dosen	94 proposal
	Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat oleh dosen	32 laporan
	Jumlah HAKI dan Paten	15 buah
Terpenuhinya tenaga pendidik sesuai kebutuhan dan standar kompetensi dosen	Persentasi dosen jabatan Guru Besar	3,1 %
	Persentasi dosen berpendidikan S3	25 %
	Persentasi dosen sedang pendidikan S3	25 %
	Persentasi dosen berpendidikan S2/SP	50 %
	Jumlah dosen mengikuti pelatihan mutu	497 orang
Terpenuhinya tenaga kependidikan sesuai standar kompetensi tenaga kependidikan	Persentasi tenaga kependidikan berpendidikan S2	5,5 %
	Jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan non degree training	145 orang
Meningkatkan kualitas	Jumlah peralatan baru pendukung	1550 unit



Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
sarana dan prasarana	pembelajaran	
	Jumlah peralatan baru pendukung perkantoran	963 unit
	Pembangunan gedung baru dukungan IDB	28.795 m2
Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan perguruan tinggi	Jumlah program studi S1 terakreditasi A	11 Prodi
	Jumlah program studi S1 terakreditasi B	44 Prodi
	Jumlah program studi S1 terakreditasi C	6 Prodi
	Jumlah program studi S2 terakreditasi B	15 Prodi
	Jumlah program studi S2 terakreditasi C	5 Prodi
	Jumlah Dokumen sistem tata kelola	23 Dokumen
Meningkatnya soft skill dan daya saing mahasiswa	Jumlah mahasiswa peserta pelatihan soft skill oleh Career Development Center (CDC)	400 Mahasiswa
	Jumlah kelompok mahasiswa wirausaha	20 Kelompok
Terselenggaranya kegiatan Ormawa dan UKM	Jumlah kegiatan Ormawa dan UKM	45 Ormawa/UKM
Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mampu menyusun proposal PKM dan raihan prestasi PIMNAS	Jumlah kelompok yang berhasil dibiayai	28 Kelompok
	Jumlah kelompok yang mengikuti PIMNAS	4 Kelompok
	Jumlah kelompok yang menjuarai PIMNAS	1 Kelompok
	Jumlah kelompok mahasiswa yang mengusulkan Proposal mengikuti PIMNAS 2017	400 Kelompok
Meningkatnya prestasi mahasiswa bidang nalar pada kejuaraan non PIMNAS	Juara Regional	5 Mahasiswa
	Juara Nasional	10 Mahasiswa
	Juara Internasional	3 Mahasiswa
Meningkatnya prestasi mahasiswa di bidang minat dan bakat pada kompetisi non POMNAS dan PEKSIMINAS	Juara Regional	5 Mahasiswa
	Juara Nasional	5 Mahasiswa
	Juara Internasional	2 Mahasiswa
Terselenggaranya ON-MIPA PT	Juara Regional	2 Kelompok
	Juara Nasional	1 Kelompok
Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa melalui beasiswa Bidikmisi, Afirmatif, dan 3T	Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa Bidikmisi	1000 Mahasiswa
	Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa Afirmatif dan 3T	10 Mahasiswa
Meningkatnya	Jumlah Perguruan Tinggi Luar Negeri mitra	6 PT



Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
jumlah mitra kerjasama	kerjasama baru	
	Jumlah Perguruan Tinggi Dalam Negeri mitra kerjasama baru	6 PT
	Jumlah pemerintah provinsi/kabupaten/kota mitra kerjasama baru	6 provinsi/kabupaten/kota
	Jumlah industri (BUMN dan Swasta) mitra kerjasama baru	10 BUMN/swasta
	Jumlah kementerian/lembaga negara mitra kerjasama baru	5 Kementerian/Lembaga Negara

Kegiatan		Anggaran
[5705] Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi	Rp.	117.919.268.000
[5741] Dukungan Manajemen PTN/Kopertis	Rp.	176.426.105.000
[5742] Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp.	164.900.140.000

Total **Rp. 459.245.513.000**

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan Rektor Universitas Lambung Mangkurat dengan Direktur Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada Tahun 2016, maka Universitas Lambung Mangkurat berkewajiban untuk mencapai target kinerja yang telah diperjanjikan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholders. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian (keberhasilan/kegagalan) target kinerja dan sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan suatu informasi capaian target kinerja yang telah diperjanjikan tersebut.

Berdasarkan Pengukuran Kinerja Tahun 2016 ini, maka Universitas Lambung Mangkurat telah memperoleh capaian target kinerja kegiatan fisik sebesar **160,74 %**. Sedangkan dari segi anggaran, pencapaian kinerja anggaran Universitas Lambung Mangkurat mencapai **67,62 %**. Secara lebih rinci, pencapaian kinerja Universitas Lambung Mangkurat tiap sasaran strategis yang sudah dicapai dapat dilihat pada tabel Pengukuran Kinerja, seperti terlampir.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Analisis pencapaian target sasaran dilakukan dengan dasar rencana target capaian masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahunan dengan capaiannya. Pengukuran pencapaian target kinerja yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja yang dicapai. Secara umum pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menganalisa tingkat realisasi, semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik. Hasil pengukuran capaian digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat antara pelaksanaan kegiatan/program dan hasilnya sehingga akan dapat dilakukan proses identifikasi serta memilah permasalahan agar dapat menjelaskan kegagalan dan keberhasilan atas kinerja yang dicapai, sebagaimana yang akan diuraikan berikut ini :

1. Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi jenjang S0, S1, Pendidikan Profesi dan program Pasca Sarjana.

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	Realisasi	
			Target Kinerja	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi jenjang S0, S1, pendidikan profesi dan program pascasarjana	Jumlah tambahan fakultas baru	1 Fakultas	1 Fakultas	100,00
	Jumlah tambahan program studi jenjang S2	1 Program Studi	1 Program Studi	100,00
	Jumlah tambahan program studi jenjang S3	1 Program Studi	0 Program Studi	0,00
	Jumlah tambahan program pendidikan dokter spesialis	1 Program Studi	1 Program Studi	100,00

Sasaran Meningkatnya Jumlah Fakultas dan Program studi jenjang S0, S1, Pendidikan profesi dan Program Pasca sarjana di Universitas Lambung Mangkurat ini dicapai melalui Program Restrukturisasi Kelembagaan Organisasi, Pemutakhiran SOP Manajemen Organisasi, Pendidikan dan Pembelajaran dan Pemberdayaan SDM dan organisasi, yang hasilnya dapat menambah jumlah Fakultas dan prodi seperti berikut :

1.1. Jumlah tambahan fakultas baru

Bertambahnya jumlah Fakultas di Universitas Lambung Mangkurat terwujud di Fakultas Kedokteran Gigi, yang sebelumnya adalah Program Studi Kedokteran Gigi yang bernaung dibawah Fakultas Kedokteran.

Fakultas Kedokteran Gigi telah diresmikan pada tanggal 27 Januari 2016 bersamaan dengan pelantikan Dekan, Wakil Dekan, dan Kasubag Tata Usaha.

Dengan berubahnya Program Studi Kedokteran Gigi menjadi Fakultas Kedokteran Gigi maka Jumlah Fakultas yang ada di Universitas Lambung



Mangkurat yang sebelumnya adalah 10 Fakultas bertambah menjadi 11 Fakultas.

Fakultas-fakultas yang ada di Universitas Lambung Mangkurat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Fakultas Hukum
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Fakultas Pertanian
6. Fakultas Kehutanan
7. Fakultas Perikanan dan Kelautan
8. Fakultas Teknik
9. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
10. Fakultas Kedokteran
11. Fakultas Kedokteran Gigi.

1.2. Jumlah tambahan program studi jenjang S2 target rencananya adalah 1 program studi walaupun telah diusulkan 5 program studi, yaitu Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Magister Pendidikan Dokter, Magister Pendidikan Matematika, dan Magister Rekayasa / Teknik Kimia. Dalam proses penyampaian usulan ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi ternyata hanya 1 program studi yang disetujui, yaitu Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dengan demikian, maka target rencana penambahan 1 program studi jenjang S2 telah terealisasi sebesar 100%.

1.3. Jumlah tambahan program studi jenjang S3 telah ditetapkan target sebanyak 1 program studi, namun dalam proses usulannya sampai akhir tahun 2016 masih belum mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Program studi yang diusulkan tersebut adalah Program Doktor Ekonomi.

1.4. Jumlah tambahan program pendidikan dokter spesialis telah ditetapkan target sebanyak 1 program dokter spesialis, tetapi yang disampaikan ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi diusulkan sebanyak 5 program dokter spesialis, yaitu Program Pendidikan dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi, Program Pendidikan dokter spesialis kesehatan anak, Program Pendidikan dokter spesialis Ilmu Bedah, Program Pendidikan dokter spesialis Penyakit Dalam dan Program Pendidikan dokter spesialis Anestesiologi.

Sedangkan yang mendapat persetujuan adalah Program Pendidikan dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi, sedangkan 4 program pendidikan dokter spesialis lainnya telah disetujui, tetapi masih menunggu proses akreditasi oleh BAN PT. Dengan demikian maka target rencana penambahan 1 program pendidikan dokter spesialis telah tercapai 100%.

2. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dharma pendidikan / pembelajaran

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		Realisasi		
				Target Kinerja		%
1	2	3		4		5
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dharma pendidikan / pembelajaran	jumlah dan judul buku (Koleksi bahan pustaka)	300	Buku	3.817	Buku	1.272,33
	Jumlah e-learning	5	Buah	4	Buah	80,00
	Jumlah e-journal internasional / e-journal	1	Jurnal	14	Jurnal	1.400,00

2.1. jumlah dan judul buku telah ditetapkan target sebanyak 300 buah buku.

Pengadaan buku perpustakaan ini diperuntukan bagi mahasiswa program studi psikologi, pendidikan dokter, ilmu keperawatan, dan kesehatan masyarakat. Dalam pelaksanaannya melalui Unit Layanan Pengadaan (ULP) barang dan jasa Universitas Lambung Mangkurat telah dilakukan dua kali pengadaan buku perpustakaan, yaitu sebanyak 475 buku untuk mahasiswa



program studi Psikologi, program studi Pendidikan Dokter, Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru dan 3342 buku diperuntukan bagi perpustakaan pusat Banjarmasin dan Perpustakaan Cabang Banjarbaru. Dengan demikian target semula sebanyak 300 buah buku telah tercapai dan bahkan melebihi target. Sehingga persentasi tingkat pencapaian sasaran adalah sebesar 1.272,33 %.

2.2. Jumlah e-learning telah ditetapkan target sebanyak 5 modul dan terealisasi sebanyak 4 modul, 1 modul dengan judul manajemen pemasaran sudah tayang dan dilaksanakan pembelajaran dengan mahasiswa sejak semester ganjil 2016 / 2017 juga telah lulus uji dari tim reviewer PDITT Dikti. Sedangkan 3 modul sudah tayang, tetapi masih perlu diadakan tambahan perbaikan. Dengan demikian tingkat pencapaian target kinerja telah mencapai 80 %.

2.3. Jumlah e-journal internasional / e-journal ditetapkan target sebanyak 1 jurnal, Terealisasi sebanyak 14 jurnal, yang terbit pada volume 4 nomor 1 sebanyak 7 jurnal dengan judul :

- (1) Land Degradation Analysis by Using Landscape Balance in Lebak Swamp Jakabaring South Sumatra oleh M. Edi Armanto, Elisa Wildayana
- (2) Mapping of Dissaster-Prone Area for Residential Area Development: Evaluation in Barabai City, Hulu Sungai Tengah District, South Kalimantan oleh Rosalina Kumalawati
- (3) Peatland Fire Danger Rating According To Weeds Characteristic Under Jelutung (*Dyera Polyphylla*) Plantation oleh Acep Akbar
- (4) Controlling Anthracnose Disease of Locally Chili in Marginal Wetland using Endophytic Indigenous Microbes and Kalakai (*Stenochlaena palustris*) Leaf Extract oleh Ismed Setya Budi dan Mariana
- (5) Development Prospect of Aloe Vera Plant in Peatlands in West Kalimantan oleh Tommy Purba, Juliana C Kilmanun
- (6) Value Changes of Lebak Swamp Land over Time in Jakabaring South Sumatra oleh Elisa Wildayana, Apriadi S. Busri, M. Edi Armanto



- (7) Effectiveness Of Some Ameliorants In Reducing CO₂ And N₂O Emission In Corn Planting In Peat Land oleh Eni Maftuah, R S Simatupang, Herman Subagyo, Dedi Nursyamsi

7 jurnal yang terbit pada volume 4 nomor 2 di Bulan Juli s.d. Desember 2016 dengan judul :

- (1) Effect Of Sea Mud Towards The Growth And Productivity Of Several Varieties Of Shallot In Peat Land oleh Azri Muhammad Hatta dan Wahyu Ari Nugroho,
- (2) Analysis of ginger farming business in peat land in west kalimantan (Case study: Ginger Farmer in Pasir Palembang Village, Mempawah Regency) oleh Juliana Carolina Kilmanun,
- (3) Bioprospecting Of Kerangas Forest As Natural Medicine Material Sources: Screening Phytochemistry Compound Of Kerangas Forest Tree Species oleh Kissinger, Ahmad Yamani, Gusti AR Thamrin, Rina Muhayyah,
- (4) Native Species in Barito Upstream at South Kalimantan, Indonesia: Sex Ratio and Length-Weight Relationship of Seluang Batang Fish (*Rasbora argyrotaenia* Blkr 1850) oleh Erwin Rosadi, Endang Yuli H., Daduk Satyohadi, Gatut Bintoro,
- (5) Population Dynamics Of Microorganism And Greenhouse Gas Emission By Applying Chicken Manure In Peat Soil oleh Ali Pramono, Terry Ayu Adriani, A. Wihardjaka, Prihasto Setyanto,
- (6) Spatial Association of Wetlands over Physical Variants in Barind Tract of West Bengal, India oleh Rajeb Tarani Das, Swades Pal,
- (7) In Seeking of Legal, Protection : Local Workers in Wetland Area of Tanah Bumbu District oleh Abdul Halim Barkatullah, Ifrani, Lena Hanifah.

Dari uraian diatas target sebanyak 1 jurnal telah tercapai dengan baik dan bahkan melebihi dari target rencana semula, yaitu 14 jurnal dengan persentasi 1.400 %.

3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas input (Mahasiswa baru) dan daya tampung.

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		Realisasi		
				Target Kinerja		%
1	2	3		4		5
Meningkatnya kuantitas dan kualitas input (mahasiswa baru), dan daya tampung	Jumlah mahasiswa baru jenjang S0	260	Orang	163	Orang	62,69
	Jumlah mahasiswa baru jenjang S1	4.950	Orang	5.573	Orang	112,59
	Jumlah mahasiswa baru jenjang S2	750	Orang	571	Orang	76,13

Sasaran strategis “Meningkatnya kuantitas dan kualitas input (mahasiswa baru) dan daya tampung” ini dicapai dengan melaksanakan kegiatan penerimaan Mahasiswa baru dengan indikator kinerja yaitu : Mahasiswa S0, S1, S2 dan S3 yang telah melakukan registrasi.

- 3.1. Pada tahun 2016 Universitas Lambung Mangkurat telah menargetkan penerimaan Mahasiswa baru S0 sebanyak 260 Mahasiswa, namun realisasinya ternyata dibawah dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 163 mahasiswa atau 62,69 % yang terdiri dari D3 Akuntansi sebanyak 105 orang, D3 Perpajakan sebanyak 31 orang, dan D3 Analis Farmasi dan Makanan sebanyak 27 orang. Hal ini terjadi karena calon mahasiswa lebih berminat untuk kuliah pada program studi jenjang S1 dibandingkan S0.
- 3.2. Mahasiswa baru S1 ditargetkan sebanyak 4950 Mahasiswa, realisasinya ternyata melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5573 mahasiswa atau 112,59 % untuk semua fakultas yang ada dilingkungan Universitas Lambung Mangkurat kampus Banjarmasin dan Banjarbaru. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi semakin meningkat, sehingga kedepannya perlu dipertimbangkan kemampuan daya tampung mahasiswa disamping faktor penunjang pendidikan lainnya.
- 3.3. Mahasiswa baru S2 ditargetkan sebanyak 750 Mahasiswa, namun realisasinya ternyata dibawah dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 571 mahasiswa atau 76,13 % yang terdiri dari beberapa program studi dilingkungan Universitas Lambung Mangkurat kampus Banjarmasin dan Banjarbaru.

4. Terselenggaranya layanan pendidikan bagi mahasiswa

Pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		Realisasi		
				Target Kinerja		%
1	2	3		4		5
Terselenggaranya layanan pendidikan bagi mahasiswa	Jumlah mahasiswa jenjang S0 terdaftar	560	Orang	670	Orang	119,64
	Jumlah mahasiswa jenjang S1 terdaftar	22.900	Orang	28.885	Orang	126,14
	Jumlah mahasiswa jenjang profesi terdaftar	400	Orang	343	Orang	85,75
	Jumlah mahasiswa jenjang S2 terdaftar	1.500	Orang	3.025	Orang	201,67

Sasaran strategis “Terselenggaranya layanan pendidikan bagi mahasiswa” dilaksanakan dengan melakukan program layanan pendidikan yang terdiri dari 4 indikator kinerja, yaitu : Jumlah mahasiswa jenjang S0 terdaftar, Jumlah mahasiswa jenjang S1 terdaftar, Jumlah mahasiswa jenjang profesi terdaftar, dan Jumlah mahasiswa jenjang S2 terdaftar.

- 4.1. Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa target kinerja mahasiswa jenjang S0 yang terdaftar telah ditetapkan sebanyak 560 mahasiswa dan terealisasi sebanyak 670 mahasiswa atau 119,64 %.
- 4.2. Untuk indikator kinerja mahasiswa jenjang S1 yang terdaftar telah ditetapkan target sebesar 22.900 mahasiswa dan terealisasi sebanyak 28.885 mahasiswa atau 126,14 %.
- 4.3. Untuk indikator kinerja mahasiswa jenjang profesi yang terdaftar telah ditetapkan target sebesar 400 mahasiswa dan terealisasi sebanyak 343 mahasiswa atau 85,75 % yang terdiri dari profesi Akuntan, Profesi Kedokteran Gigi, dan Profesi Dokter.



4.4. Sedangkan untuk indikator kinerja mahasiswa jenjang S2 yang terdaftar telah ditetapkan target sebesar 1.500 dan teralisasi sebanyak 3.025 mahasiswa atau 201,67 % yang terdiri dari 23 program pascasarjana, yaitu Magister Agronomi, Magister Ilmu Hukum, Magister Ekonomi Pertanian, Magister Teknik Sipil, Magister Manajemen, Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Magister Ilmu Kehutanan, Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Magister Manajemen Pendidikan, Magister Administrasi Publik, Magister Ilmu Ekonomi, Magister Administrasi Pembangunan, Magister Ilmu Perikanan, Magister Ilmu Pemerintahan, Magister Pendidikan IPS, Magister Ilmu Administrasi Bisnis, Magister Kenotariatan, Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Magister Pendidikan Guru PAUD, Magister Keguruan IPA, Magister Keguruan Olahraga, dan Magister Akuntansi.

5. Meningkatnya jumlah lulusan

Pencapaian sasaran strategis ini sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		Realisasi		
				Target Kinerja		%
1	2	3		4		5
Meningkatnya jumlah lulusan	Jumlah lulusan jenjang S0	300	Orang	125	Orang	41,67
	Jumlah lulusan jenjang S1	5.700	Orang	3.978	Orang	69,79
	Jumlah lulusan jenjang S2	500	Orang	512	Orang	102,40

Sasaran strategis “Meningkatnya jumlah lulusan” dilaksanakan dengan melakukan program layanan peningkatan pembelajaran yang terdiri dari 3 indikator kinerja, yaitu : Jumlah lulusan jenjang S0, Jumlah lulusan jenjang S1, dan Jumlah lulusan jenjang S2.

5.1. Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa target kinerja mahasiswa jenjang S0 yang lulus telah ditetapkan sebanyak 300 mahasiswa dan terealisasi sebanyak 125 mahasiswa atau 41,67 % yang telah di wisuda pada bulan Februari 2016 sebanyak 37 orang, di wisuda pada Bulan Agustus 2016 sebanyak 48 orang dan pada bulan Oktober 2016 sebanyak 40 orang.



- 5.2. Untuk indikator kinerja jumlah lulusan jenjang S1 telah ditetapkan target sebesar 5.700 mahasiswa dan terealisasi sebanyak 3.978 mahasiswa atau 69,79 % dengan rincian yaitu Wisuda pada Bulan Februari 2016 sebanyak 1724 orang, wisuda pada Bulan Agustus 2016 sebanyak 967 orang, dan wisuda pada Bulan Oktober 2016 sebanyak 1287 orang.
- 5.3. Sedangkan untuk indikator kinerja jumlah lulusan jenjang S2 telah ditetapkan target sebesar 500 orang dan teralisasi sebanyak 512 mahasiswa atau 102,40 % dengan rincian 241 orang diwisuda pada Bulan Februari 2016, 118 orang diwisuda pada Bulan Agustus 2016, dan 153 orang diwisuda pada Bulan Oktober 2016.

6. Meningkatnya jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Pencapaian sasaran strategis ini sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		Realisasi		
				Target Kinerja		%
1	2	3		4		5
Meningkatnya jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah hasil Penelitian dosen	94	Proposal	136	Proposal	144,68
	Jumlah hasil Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen	32	Proposal	36	Proposal	112,50
	Jumlah HAKI dan Paten	15	Buah	14	Buah	93,33

Pencapaian Sasaran strategis Meningkatnya jumlah judul penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat realisasinya dicapai melalui 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

- 6.1. Jumlah hasil penelitian dosen, ditargetkan sebanyak 94 proposal dan terealisasi sebanyak 136 proposal atau sebesar 144,68 %.
- 6.2. Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, ditargetkan sebanyak 32 laporan dan teralisasi sebanyak 36 laporan atau sebesar 112,5 %
- 6.3. Jumlah HAKI dan Paten, ditargetkan sebanyak 15 buah dan terealisasi sebanyak 14 buah



Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja dari sasaran strategis “Meningkatnya jumlah judul penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat” telah mencapai 116,84 %.

7. Terpenuhinya tenaga pendidik sesuai kebutuhan dan standar kompetensi dosen

Capaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		Realisasi		
				Target Kinerja	%	
1	2	3		4		5
Terpenuhinya tenaga pendidik sesuai kebutuhan dan standar kompetensi dosen	Persentasi dosen jabatan Guru Besar	3,1	%	3,31	%	106,77
	Persentasi dosen berpendidikan S3	25	%	25,07	%	100,28
	Persentasi dosen sedang pendidikan S3	25	%	17,17	%	68,68
	Persentasi dosen berpendidikan S2 / Sp	50	%	71,90	%	143,80
	Jumlah Dosen mengikuti pelatihan mutu	497	Orang	487	Orang	97,99

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari sasaran strategis Terpenuhinya tenaga pendidik sesuai kebutuhan dan standar kompetensi dosen ini digunakan 5 (lima) indikator sebagai berikut :

7.1.Persentasi dosen jabatan Guru Besar, target yang direncanakan adalah 3,1%.

Realisasinya adalah 3,31 %, yaitu 34 dosen dengan jabatan Guru Besar berbanding dengan 1025 jumlah dosen keseluruhan.

7.2.Persentasi dosen berpendidikan S3 target yang direncanakan 25 % dan

terrealisasi 25,07 %, yaitu 257 dosen berpendidikan S3 berbanding dengan 1025 jumlah dosen keseluruhan.



- 7.3. Persentasi dosen sedang pendidikan S3 target yang direncanakan 25 % dan terealisasi 17,17 %, yaitu 59 orang dengan status izin belajar dan 117 orang dengan status tugas belajar.
- 7.4. Dosen yang berpendidikan S2/spesialis ditargetkan sebesar 50 %, dan realisasinya sebesar 71,90 %. Jumlah dosen S2/spesialis adalah 737 orang dari 1025 jumlah dosen keseluruhan.
- 7.5. Jumlah Dosen mengikuti pelatihan mutu target yang direncanakan 497 orang dan realisasinya sebesar 487 orang atau 97,99 % yang terdiri dari 177 orang telah mengikuti pelatihan penyusunan pedoman perangkat pembelajaran dan standart sarana dan prasarana pendidikan peningkatan kapasitas SDM Unlam untuk mendukung KKNi di UGM sebanyak 27 orang dan 150 orang dosen mengikuti tentang pengelolaan dan penerbitan jurnal nasional dan internasional.
- 114 orang telah ikut pelatihan kegiatan DNDT Pengembangan Tenaga Pendidik Unlam tentang peningkatan Mutu dengan Universitas Diponegoro, ITB, Undip dan UNY dalam rangka pengembangan tenaga pendidik, pengembangan perangkat, standar sarana dan prasarana KKNi Unlam di UNJ – Jakarta.
- 173 orang telah ikut pelatihan kegiatan ONDT ke Seameo Innotech philippines tahap I sebanyak 23 orang dan 150 orang mengikuti in house training tentang HKI Patent.
- 23 orang telah mengikut pelatihan ONDT ke Seameo Innotech philippines tahap II.

8. Terpenuhinya tenaga kependidikan sesuai standar kompetensi tenaga kependidikan

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	Realisasi	
			Target Kinerja	%



1	2	3		4		5
Terpenuhinya tenaga kependidikan sesuai standar kompetensi tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S2	5,5	%	7,10	%	129,09
	Jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan non degree training	145	Orang	289	Orang	199,31

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari sasaran strategis Terpenuhinya tenaga kependidikan sesuai standar kompetensi tenaga kependidikan ini digunakan 2 (dua) indikator sebagai berikut :

8.1. Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S2 ditargetkan 5,5 % dan terealisasi 7,10 % atau 129,09 % dari target, yaitu sebanyak 35 orang dari 494 tenaga kependidikan.

8.2. Jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan non degree training ditargetkan sebanyak 145 dan terealisasi sebanyak 289 orang atau 199,31 %, yaitu 64 orang Tenaga Kependidikan mengikuti Pelatihan Non Gelar di Dalam Negeri mulai dari Rektorat (kepala Biro sampai dengan Staf) dan dengan staf) dan Lembaga dan UPT di sejumlah Perguruan tinggi terkemuka di Pulau Jawa dan Jakarta selama 7 hari.

90 orang Tenaga Kependidikan tenaga pustakawan dan tenaga fungsional umum mengikuti In House Training tentang pengelolaan digital library selama 3 hari dan mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas SDM tentang kearsiparan.

135 orang dengan rincian 50 orang Tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan Tata Kelola pengelolaan Barang Milik Negara, 50 orang mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah dan 35 orang Mengikuti pelatihan tata kelola Keuangan dana Hibah Luar negeri di UNS.

9. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		Realisasi		
				Target Kinerja		%
1	2	3		4		5
Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana	Jumlah peralatan baru pendukung pembelajaran	1.550	Unit	1.527	Unit	98,52
	Jumlah peralatan baru pendukung perkantoran	963	Unit	1.700	Unit	176,53
	Pembangunan gedung baru, renovasi / rehabilitasi gedung dukungan IDB	28.795	m2	2.079	m2	7,22

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari sasaran strategis Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana ini digunakan 3 (tiga) indikator sebagai berikut :

- 9.1. Jumlah peralatan baru pendukung pembelajaran ditargetkan sebanyak 1550 unit dan terealisasi sebanyak 1.527 unit atau 98,52 %, yaitu 200 unit Pengadaan peralatan pada Fakultas MIPA, 695 unit Pengadaan peralatan berupa LCD Proyektor, Alat Laboratorium, Laptop, UPS, Monitor, printer dan lain-lain pada Fakultas Teknik, Kehutanan, FEB, FKIP, dan lain – lain, 188 unit Pengadaan peralatan pengolah data pada FEB, dan alat Lab pada program studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, 444 unit Pengadaan alat lab Fakultas Kedokteran, mesin genset Fakultas Ekonomi, Alat bantu ajar Fakultas Kedokteran Gigi, komputer lab matematika FKIP, software prodi Pendidikan Ilmu Komputer FKIP, server dan UPS ICT FKIP, LCD, AC, sound system, laptop FKIP.
- 9.2. Jumlah peralatan baru pendukung perkantoran ditargetkan sebanyak 963 unit dan terealisasi sebanyak 1700 unit atau 176,53 %, yaitu dengan rincian 465 unit Pengadaan AC, Meubeler, PC All in One, Mesin Fotocopy dll pada Rektorat dan fakultas dilingkungan ULM, 495 unit Pengadaan AC, Inventaris Kantor, CCTV, Mesin Fotocopy, Peralatan kantor, Peralatan laboratorium komputer, scanner dll pada rektorat, lembaga, fakultas, UPT, dilingkungan

ULM, 274 unit Pengadaan alat inventaris kantor, alat pengolah data, Kendaraan roda 4 pada fakultas hukum, rektorat fakultas dilingkungan ULM, 466 unit pengadaan alat inventaris kantor dan jaringan komputer rektorat, komputer, LCD PTIK, jaringan komputer ULM, meubelair dan peralatan kantor UPT perpustakaan, dan pengolahan data FISIP.

9.3. Pembangunan gedung baru dukungan IDB ditargetkan seluas 28.795 m² namun belum dapat direalisasikan, karena Sampai akhir tahun 2016 pembangunan gedung baru yang bersumber dari bantuan hibah IDB 7in1 baru dapat menyelesaikan desain gambar keseluruhan, sedangkan pelaksanaan pembangunan gedung baru masih dalam proses pelelangan.

Selain untuk pembangunan gedung baru dana hibah IDB juga digunakan untuk kegiatan renovasi Ruang Aula gedung rektorat lantai 3 seluas 386 m² dan Renovasi Ruang Aula gedung rektorat lantai 1 seluas 1.693 m². Kedua Kegiatan renovasi gedung tersebut telah selesai di kerjakan 100%.

10. Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan perguruan tinggi

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	Realisasi			
			Target Kinerja		%	
1	2	3	4		5	
Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan perguruan tinggi	Jumlah program studi S1 terakreditasi A	11	Program Studi	7	Program Studi	63,64
	Jumlah program studi S1 terakreditasi B	44	Program Studi	44	Program Studi	100,00
	Jumlah program studi S1 terakreditasi C	6	Program Studi	4	Program Studi	66,67
	Jumlah program studi S2 terakreditasi B	15	Program Studi	13	Program Studi	86,67
	Jumlah program studi S2 terakreditasi C	5	Program Studi	4	Program Studi	80,00
	Jumlah Dokumen sistem	23	Dokumen	0	Dokumen	0,00



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	Realisasi	
			Target Kinerja	%
1	2	3	4	5
	tata kelola			

Sasaran strategis “Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan perguruan tinggi” dicapai dengan melaksanakan program-program peningkatan mutu yang dilakukan oleh prodi yang ada di setiap fakultas dan dibantu oleh Lembaga Penjaminan Mutu, yaitu dengan mengadakan re-akreditasi prodi. Ada 6 (enam) Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari sasaran strategis ini yaitu : Jumlah program studi S1 terakreditasi A, Jumlah program studi S1 terakreditasi B, Jumlah program studi S1 terakreditasi C, Jumlah program studi S2 terakreditasi B, Jumlah program studi S2 terakreditasi C, dan Jumlah Dokumen sistem tata kelola.

- 10.1. Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa jumlah program studi S1 yang terakreditasi A ditargetkan 11 program studi, sedangkan yang terealisasi hanya sebanyak 7 program studi.
- 10.2. Untuk program studi S1 yang terakreditasi B dengan target 44 program studi telah terealisasi sebanyak 44 program studi.
- 10.3. Untuk program studi S1 yang terakreditasi C dengan target 6 program studi telah terealisasi sebanyak 4 program studi.
- 10.4. Untuk program studi S2 yang terakreditasi B dengan target 15 program studi dan terealisasi sebanyak 13 program studi.
- 10.5. Untuk program studi S2 yang terakreditasi C dengan target 5 program studi dan terealisasi sebanyak 4 program studi.
- 10.6. Sedangkan jumlah Dokumen sistem tata kelola dengan target 23 dokumen, yaitu fakultas 11 dokumen, biro 3 dokumen, lembaga 3 dokumen, dan UPT 6 dokumen, yang dimaksudkan adalah dokumen Standart Operational Procedure (SOP) yang sudah dibuat berdasarkan hasil In House Training Perencanaan dan Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang

diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), namun masih belum disahkan ditingkat universitas.

11. Meningkatnya soft skill dan daya saing mahasiswa

Capaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		Realisasi		
				Target Kinerja		%
1	2	3		4		5
Meningkatnya soft skill dan daya saing mahasiswa	Jumlah mahasiswa peserta pelatihan soft skill oleh Career Development Center (CDC)	400	Mahasiswa	430	Mahasiswa	107,50
	Jumlah kelompok mahasiswa wirausaha	20	Kelompok	10	Kelompok	50,00

Sasaran strategis “Meningkatnya soft skill dan daya saing mahasiswa” dicapai dengan mengadakan pelatihan – pelatihan dan seminar bagi mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja dengan 2 indikator sebagai berikut

Jumlah mahasiswa peserta pelatihan soft skill oleh Career Development Center (CDC) dan Jumlah kelompok mahasiswa wirausaha

11.1. Dari tabel diatas dapat digambarkan bahwa untuk indikator jumlah mahasiswa peserta pelatihan soft skill oleh Career Development Center (CDC), dengan target 400 mahasiswa telah dilaksanakan seminar dan pelatihan karir pada tanggal 15 dan 16 Agustus 2016 dengan melibatkan sebanyak 200 Mahasiswa dan disamping itu juga diselenggarakan pelatihan motivasi dan character building bagi mahasiswa semester 3 keatas yang diikuti sebanyak 230 mahasiswa.

11.2. Sedangkan untuk indikator Jumlah kelompok mahasiswa wirausaha dengan target 20 kelompok dimana sebanyak 20 kelompok mengajukan usulan, tetapi

yang memenuhi syarat sebanyak 10 kelompok dan 10 Kelompok lainnya belum memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan wirausaha.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis “Meningkatnya soft skill dan daya saing mahasiswa” target yang dicapai telah terpenuhi sebesar 78,75 %.

12. Terselenggaranya kegiatan Ormawa dan UKM

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		Realisasi		
				Target Kinerja		%
1	2	3		4		5
Terselenggaranya kegiatan Ormawa dan UKM	Jumlah kegiatan Ormawa dan UKM	45	Keg	177	Keg	393,33

Sasaran strategis “Terselenggaranya kegiatan Ormawa dan UKM” dicapai dengan melakukan kegiatan layanan kepada mahasiswa berupa pembinaan, bimbingan, dan perlombaan antar mahasiswa dengan target rencana sebanyak 45 Organisasi Kemahasiswaan / Unit Kegiatan Mahasiswa.

Dalam pelaksanaannya kegiatan Ormawa dan UKM yang telah ditargetkan sebanyak 45 kegiatan telah terealisasi sebanyak 177 kegiatan atau 393,33 %.

13. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mampu menyusun proposal PKM dan raihan prestasi PIMNAS

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		Realisasi		
				Target Kinerja		%
1	2	3		4		5
Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mampu menyusun proposal PKM dan raihan prestasi	Jumlah kelompok yang berhasil dibiayai	28	Kelompok	32	Kelompok	114,29
	Jumlah kelompok yang mengikuti PIMNAS	4	Kelompok	2	Kelompok	50,00



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		Realisasi		
				Target Kinerja		%
1	2	3		4		5
PIMNAS						
	Jumlah kelompok yang menjuarai PIMNAS	1	Kelompok	0	Kelompok	0,00
	Jumlah kelompok mahasiswa yang mengusulkan Proposal mengikuti PIMNAS 2017	400	Kelompok	0	Kelompok	0,00

Sasaran strategis “Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mampu menyusun proposal PKM dan raihan prestasi PIMNAS” dicapai dengan indikator :

- 13.1 Jumlah kelompok yang berhasil dibiayai ditargetkan sebanyak 28 kelompok dan terealisasi sebanyak 28 kelompok yang tersebar di fakultas – fakultas dengan bantuan masing – masing kelompok sebesar Rp 7.500.000,- sedangkan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) sebanyak 5 bidang dan PKMKT 4 kelompok, berarti tingkat pencapaian kinerja kegiatan ini telah mencapai 32 kelompok atau 114,29 %.
- 13.2 Jumlah kelompok yang mengikuti PIMNAS ditargetkan sebanyak 4 kelompok dan terealisasi sebanyak 2 kelompok, dimana yang mengikuti PIMNAS adalah kelompok dari Fakultas Teknik dengan judul "Uji aktivasi antibakteri dari edible film kombinasi gelatin dan soy protein isolate (SPI) menggunakan staphylococcus aureus" dan kelompok dari Fakultas Kedokteran dengan judul "Home sharing method plus : Peningkatan KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) dengan kader retina di desa kampung melayu tengah, kabupaten banjar, kalimantan selatan”.



13.3 Jumlah kelompok yang menjuarai PIMNAS ditargetkan sebanyak 1 kelompok namun target tersebut tidak dapat dicapai dikarenakan tingginya persaingan antar mahasiswa perguruan tinggi.

13.4 Jumlah kelompok mahasiswa yang mengusulkan Proposal mengikuti PIMNAS 2017 ditargetkan sebanyak 400 kelompok, namun target tersebut tidak dapat direalisasikan karena hingga akhir Desember 2016 belum ada proposal dari mahasiswa yang masuk ke Universitas.

14. Meningkatnya prestasi mahasiswa bidang nalar pada kejuaraan non PIMNAS

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		Realisasi		
				Target Kinerja		%
1	2	3		4		5
Meningkatnya prestasi mahasiswa bidang nalar pada kejuaraan non PIMNAS	Juara regional	5	Mahasiswa	9	Mahasiswa	180,00
	Juara Nasional	10	Mahasiswa	26	Mahasiswa	260,00
	Juara Internasional	3	Mahasiswa	6	Mahasiswa	200,00

Sasaran strategis “Meningkatnya prestasi mahasiswa bidang nalar pada kejuaraan non PIMNAS” dicapai dengan menggunakan indikator keberhasilan menjadi Juara regional, Juara Nasional, dan Juara Internasional.

14.1. Juara regional ditargetkan sebanyak 5 mahasiswa dan telah tercapai sebanyak 9 mahasiswa atau 180,00 %, yaitu atas nama Muhammad Ridha, Audina Nur Hasrianti, dan Ramadhan Feisal sebagai Juara III Debater dengan Mahasiswa se-Kalimantan tahun 2016, atas nama Alvian Ikshanul Fathya, Aisyah, dan Mabrur sebagai peserta yang lolos ke tingkat nasional pada ON MIPA tingkat wilayah Kalimantan Tahun 2016, sedangkan Juara I diraih atas nama Rizha Juniansyah Anwary, Rizki Hasbi Yudhi Azhari, masing-masing peserta bidang Debater, Anita Zulrahmida Fajriani peserta bidang Adjudicator.



- 14.2. Juara Nasional ditargetkan sebanyak 10 mahasiswa dan terealisasi sebanyak 26 mahasiswa, yaitu pada Kegiatan :
- a. National Business Plan Competition and Management Expo Indonesia 2016 diikuti oleh 7 mahasiswa, namun hanya 3 mahasiswa yang berhasil memperoleh gelar Juara III dan 4 mahasiswa lainnya mendapatkan predikat sebagai participant.
 - b. Sayembara Pidato Kependudukan BKKbN Jakarta Tahun 2016 Juara I diraih oleh 2 Mahasiswa.
 - c. Temu Profesi Tahunan (TPT) XXV PERHAPI Bandung Tahun 2016 Juara III diraih oleh 5 Mahasiswa
 - d. Gajah Mada Indonesian Medical Science Olympiad (GIMSCO) Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta Tahun 2016 Juara II diraih oleh 2 Mahasiswa, Juara III diraih oleh 2 Mahasiswa, dan Juara Harapan I diraih oleh 2 Mahasiswa.
 - e. Lomba Debat Pendidikan Nasional di UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2016 Juara III diraih oleh 3 Mahasiswa.
 - f. MEDSMOTION 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret 2016 Juara III diraih oleh 3 Mahasiswa.
 - g. Islamic Medical Science Festival Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2016 Juara I diraih oleh 1 Mahasiswa dan Juara III diraih oleh 3 Mahasiswa.
- 14.3. Juara Internasional ditargetkan sebanyak 3 mahasiswa dan terealisasi sebanyak 6 mahasiswa, yaitu :
- a. Risky Hardiyanti mahasiswa Fakultas MIPA memperoleh predikat Penghargaan Most Active Individual pada Patient Counseling Event (PCE) by international pharmaceutical students federation (IPSF) in Zimbabwe South Africa and South Korea 2016.
 - b. Nadia Muslimah Annisa dan Gratianus Billy Himawan sebagai Juara II Indonesian International Medical Olympiad (IMO) Tahun 2016.



- c. Rizky Pratama dan Tamara sebagai Juara III Indonesian International Medical Olympiad (IMO) Tahun 2016.
- d. Ramadhan Feisal meraih predikat Performance Terbaik Asia Student Summit Malaysia 2016.

15. Meningkatnya prestasi mahasiswa di bidang minat dan bakat pada kompetisi non POMNAS dan PEKSIMINAS

Pencapaian kinerja pada sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		Realisasi		
				Target Kinerja	%	
1	2	3		4	5	
Meningkatnya prestasi mahasiswa di bidang minat dan bakat pada kompetisi non POMNAS dan PEKSIMINAS	Juara regional	5	Mahasiswa	2	Mahasiswa	40,00
	Juara Nasional	5	Mahasiswa	2	Mahasiswa	40,00
	Juara Internasional	2	Mahasiswa	3	Mahasiswa	150,00

Sasaran Strategis “Meningkatnya prestasi mahasiswa di bidang minat dan bakat pada kompetisi non POMNAS dan PEKSIMINAS” dicapai dengan indikator Juara regional, Juara Nasional, dan Juara Internasional.

- 15.1. Juara regional, dari tabel diatas telah ditetapkan target rencana pencapaian sebanyak 5 mahasiswa dan terealisasi sebanyak 2 mahasiswa, yaitu Mahasiswa dari FISIP atas nama Hadi telah berhasil memperoleh gelar Juara I perorangan tingkat dasar I pada Ujian kenaikan tingkat Perguruan Pencak Silat dengan Tangan Kosong “Merpati Putih” tanggal 16 – 17 Januari 2016 dan atas nama Hadi telah berhasil memperoleh gelar Juara I perorangan tingkat dasar II pada Ujian kenaikan tingkat Perguruan Pencak Silat dengan Tangan Kosong “Merpati Putih” tanggal 24 – 25 September 2016.
- 15.2. Juara Nasional dari tabel diatas telah ditetapkan target rencana pencapaian sebanyak 5 mahasiswa dan terealisasi sebanyak 2 mahasiswa, yaitu Ahmad Hafiz meraih Juara Harapan II pada Pekan Seni Mahasiswa Nasional UHO



Kendari Tahun 2016 tanggal 11 – 17 Oktober 2016 dan Wayne Aulya Pradetha meraih Juara I pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XIX Jawa Barat Tahun 2016 tanggal 17 – 29 September.

- 15.3. Juara Internasional dari tabel diatas telah ditetapkan target rencana pencapaian sebanyak 3 mahasiswa dan terealisasi sebanyak 5 mahasiswa, yaitu Desi Jakal Kuswinarni mahasiswa FKIP Juara I Perorangan bidang Randori Putri Kelas 65 Kg pada Kejuaraan Mahasiswa Terbuka SHORINJI KEMPO 2016 di Universitas Brawijaya, Rahmat Hidayat mahasiswa Fakultas Kehutanan juara III perorangan bidang Randoni Putra kelas 55 Kg pada Kejuaraan Mahasiswa Terbuka SHORINJI KEMPO 2016 di Universitas Brawijaya, Fitri Rahmadani Mahasiswa Fakultas Hukum juara III Perorangan bidang Cabor Menembak pada Kejuaraan 18th Asean University Game Singapore 2016, dan Wayne Aulya Redetha dan Savera Icmi sebagai peserta pada Kejuaraan 18th Asean University Game Singapore 2016.

16. Terselenggaranya ON-MIPA PT

Pencapaian kinerja pada sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		Realisasi		
				Target Kinerja		%
1	2	3		4		5
Terselenggaranya ON-MIPA PT	Juara regional	2	Kelompok	2	Kelompok	100,00
	Juara Nasional	1	Kelompok	0	Kelompok	0,00

Sasaran Strategis “Terselenggaranya ON-MIPA PT” dicapai dengan indikator kinerja Juara Regional dan Juara Nasional.

- 16.1. Juara regional dari tabel diatas telah ditetapkan target rencana pencapaian sebanyak 2 kelompok dan terealisasi sebanyak 2 kelompok, yaitu atas nama Alvian Ikhsanul Fatya pada Bidang Ilmu Kimia sebagai pemenang Seleksi ON-MIPA PT Tingkat Wilayah XI Tahun 2016 dan Aisyah dan Maburur

pada Bidang Ilmu Biologi sebagai pemenang Seleksi ON-MIPA PT Tingkat Wilayah XI Tahun 2016.

16.2. Juara Nasional dari tabel diatas telah ditetapkan target rencana pencapaian sebanyak 1 kelompok, namun tidak dapat terealisasi.

17. Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa melalui beasiswa bidikmisi, Afirmatif, dan 3T

Pencapaian kinerja pada sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		Realisasi		
				Target Kinerja		%
1	2	3		4		5
Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa melalui beasiswa bidikmisi, Afirmatif, dan 3T	Jumlah Mahasiswa yang menerima beasiswa bidikmisi	1.000	Maha siswa	3.982	Maha siswa	398,20
	Jumlah Mahasiswa yang menerima beasiswa Afirmatif dan 3T	10	Maha siswa	38	Maha siswa	380,00

Sasaran Strategis “Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa melalui beasiswa bidikmisi, Afirmatif, dan 3T” dicapai dengan indikator Jumlah Mahasiswa yang menerima beasiswa bidikmisi dan Jumlah Mahasiswa yang menerima beasiswa Afirmatif dan 3T.

17.1. Jumlah Mahasiswa yang menerima beasiswa bidikmisi ditargetkan 1.000 Mahasiswa dan terealisasi sebanyak 3.982 atau 398,20%.

17.2. Jumlah Mahasiswa yang menerima beasiswa Afirmatif dan 3T ditargetkan sebanyak 10 mahasiswa dan terealisasi sebanyak 38 mahasiswa atau 380,00%

18. Meningkatnya jumlah mitra kerjasama

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		Realisasi		
				Target Kinerja		%
1	2	3		4		5
Meningkatnya jumlah mitra kerjasama	Jumlah Perguruan Tinggi Luar Negeri mitra kerjasama baru	6	PT	5	PT	83,33
	Jumlah Perguruan Tinggi Dalam Negeri mitra kerjasama baru	6	PT	10	PT	166,67
	Jumlah pemerintah provinsi / kabupaten / kota mitra kerjasama baru	6	Provinsi / Kab/ Kota	7	Provinsi / Kab/ Kota	116,67
	Jumlah industri (BUMN dan Swasta) mitra kerjasama baru	10	Instansi	9	Instansi	90,00
	Jumlah kementerian / lembaga negara mitra kerjasama baru	5	Instansi	6	Instansi	120,00

Sasaran strategis “Meningkatnya jumlah mitra kerjasama” dicapai dengan indikator Jumlah Perguruan Tinggi Luar Negeri mitra kerjasama baru, Jumlah Perguruan Tinggi Dalam Negeri mitra kerjasama baru, Jumlah pemerintah provinsi / kabupaten / kota mitra kerjasama baru, Jumlah industri (BUMN dan Swasta) mitra kerjasama baru, dan Jumlah kementerian / lembaga negara mitra kerjasama baru

18.1. Jumlah Perguruan Tinggi Luar Negeri mitra kerjasama baru ditargetkan sebanyak 6 Perguruan Tinggi dan terealisasi sebanyak 5 Perguruan Tinggi atau 83,33%, yaitu kerjasama Fakultas Teknik ULM dengan Graduate School of Science and engineering SAGA University Japan, Seameo Innotech Philippines dalam rangka penyelenggaraan program Learning Program on Embracing Quality Assurance and Accreditation for Department Heads of Universitas Lambung Mangkurat, Bellarusian State



Technological University Rusia, Van Hall Larenstein University of Applied Sciences Belanda, dan Tay Nguyen University Vietnam.

18.2. Jumlah Perguruan Tinggi Dalam Negeri mitra kerjasama baru ditargetkan sebanyak 6 Perguruan Tinggi dan terealisasi sebanyak 10 Perguruan Tinggi, yaitu :

- 1) Kerjasama antara ULM dengan UGM dalam rangka penelitian, pendidikan S2/S3, pengembangan sumber daya manusia di berbagai bidang, dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi lainnya
- 2) Nota kesepakatan bersama antara ULM dengan Universitas Brawijaya dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta Peningkatan Kualitas SDM
- 3) Nota Kesepahaman Bersama antara ULM dengan Institut Teknologi Bandung dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi
- 4) Kesepahaman bersama antara ULM dengan Universitas Negeri Malang dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat serta Peningkatan Kualitas SDM
- 5) Nota kesepahaman bersama antara Wakil Rektor IV ULM dengan Pembantu Rektor IV Universitas Negeri Surabaya dalam bidang Perguruan Tinggi
- 6) Nota kesepahaman bersama antara Rektor ULM dengan Rektor Universitas Syiah Kuala dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
- 7) Nota kesepahaman antara ULM dengan Institut Teknologi Sepuluh November dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
- 8) Kesepakatan bersama antara Unlam dan Universitas Palangkaraya
- 9) Perjanjian kerjasama antara ULM dengan Universitas Singaperbangsa Kerawang
- 10) Perjanjian kerjasama antara ULM dengan Universitas Udayana

18.3. Jumlah nota kesepahaman pemerintah provinsi / kabupaten / kota mitra kerjasama baru ditargetkan sebanyak 6 Instansi Pemerintah Provinsi / Kabupaten / Kota dan terealisasi sebanyak 7 Instansi Pemerintah Provinsi /



Kabupaten / Kota atau 116,67%, yaitu Kerjasama dengan Pemprov Kalsel, Pemko Banjarmasin, Pemkab Banjar, Pemkab HST, Pemkab Tabalong, Pemkab Pulang Pisau, dan Pemkab HSS.

Kegiatan kerjasama yang dilakukan dengan Pemerintah Kabupaten / Kota adalah di bidang Pendidikan, Pelatihan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, sedangkan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi adalah di bidang Percepatan Pembangunan Kehutanan dan Penyelenggaraan Bantuan Hukum kepa Masyarakat Miskin di Provinsi Kalimantan Selatan.

18.4. Jumlah industri (BUMN dan Swasta) mitra kerjasama baru ditargetkan sebanyak 10 instansi dan terealisasi sebanyak 9 instansi atau 90,00%, yaitu :

- 1) Kerjasama antara ULM dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) dalam rangka penempatan Anjungan Tunai Mandiri BRI
- 2) Kerjasama antara ULM dengan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dalam rangka Program Pengembangan Operasional (PPO)
- 3) Kerjasama antara ULM dengan PT. Prima Layanan Nasional Engineering dalam rangka pendidikan dan pelatihan prajabatan
- 4) Nota Kesepakatan Bersama antara ULM dengan PT. Penjamin Infrastruktur Indonesia dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
- 5) Perjanjian Kerjasama antara ULM dengan Lazis PLN dalam bidang Pelaksanaan Program Pendidikan “Beasiswa Cahaya Pintar” jenjang Strata I Universitas Lambung Mangkurat
- 6) Perjanjian kerjasama antara Fak. Kedokteran Gigi ULM dengan RSUD Banjarmasin
- 7) Nota kesepahaman antara Fak. Teknik ULM dengan Kelurahan Karang Taruna, Kecamatan Pelaihari, Kab. Tanah Laut
- 8) Kesepakatan bersama antara ULM dengan RRI Banjarmasin
- 9) Perjanjian kerjasama antara ULM dengan PT. Bank Syariah Cabang Banjarmasin

18.5. Jumlah kementerian / lembaga negara mitra kerjasama baru ditargetkan sebanyak 5 instansi dan terealisasi sebanyak 6 instansi atau 120,00%.



- 1) Kesepakatan Bersama antara Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan ULM dalam rangka Gerakan Cinta Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air
- 2) Nota Kesepahaman antara Deputi bidang Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional dengan ULM dalam rangka Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah (EKPD) Tahun 2016
- 3) Nota Kesepahaman antara Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan dengan ULM dalam rangka penguatan Tata Kelola Universitas yang baik.
- 4) Nota kesepahaman antara Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan dan ULM
- 5) Perjanjian kerjasama antara Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi dengan ULM dalam rangka Penyelenggaraan Rekrutmen Tenaga Pendamping Profesional Tahun 2016
- 6) Nota kesepahaman antara Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Banjarbaru dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ULM dalam bidang Penelitian, Pengkajian dan Studi Pengembangan bersama, yaitu Penyusunan dan Pembuatan Naskah Akademik dan Draf Raperda Inisiatif DPRD Kota Banjarbaru

B. REALISASI ANGGARAN

Total anggaran Universitas Lambung Mangkurat tahun 2016 sebesar Rp 459.245.513.000,- yang bersumber dari 2 (Dua) DIPA, yaitu Kode DIPA Nomor 400095 sebesar Rp 117.919.268.000,- anggaran ini berasal dari bantuan / hibah Islamic Development Bank (IDB) 7in1 yang digunakan untuk kegiatan peningkatan layanan mutu pendidikan tinggi, sedangkan Kode DIPA Nomor 400957 sebesar Rp 341.326.245.000,- berasal dari Rupiah Murni (RM), Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), dengan rincian

: RM sebesar Rp 176.426.105.000,-, PNBP sebesar Rp 148.149.013.000,-, serta BOPTN sebesar Rp 16.751.127.000,-.

Capaian realisasi anggaran Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2016 ini adalah sebesar Rp 310.545.535.075,- atau sebesar **67,62 %** dengan rincian : RM sebesar Rp 179.246.882.845,-, PNBP sebesar Rp 123.162.359.211,- dan Pendamping sebesar Rp 8.136.293.019,-.

Secara rinci capaian anggaran Universitas Lambung Mangkurat tahun 2016 berdasarkan sumber pendanaan dapat digambarkan sebagaimana tabel dibawah ini

No.	Sumber Dana	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	RM	Belanja Pegawai	161.326.105.000	148.876.822.000	92,28
		Belanja Barang	15.100.000.000	14.813.259.000	98,10
		Belanja Modal	0	0	0
		Bansos	0	0	0
	Jumlah		176.426.105.000	163.690.081.000	92,78
2	PNBP	Belanja Pegawai	0	0	0
		Belanja Barang	116.344.985.000	97.365.774.000	83,69
		Belanja Modal	31.804.028.000	25.802.727.000	81,13
		Bansos	0	0	0
	Jumlah		148.149.013.000	123.168.501.000	83,14
3	BOPTN	Belanja Pegawai	0	0	0
		Belanja Barang	15.824.160.000	14.743.795.000	93,17
		Belanja Modal	926.967.000	813.985.000	87,81
		Bansos	0	0	0
	Jumlah		16.751.127.000	15.557.780.000	92,88
4	PHLN/IDB	Belanja Pegawai	0	0	0
		Belanja Barang	7.529.328.000	6.291.961.000	83,57
		Belanja Modal	110.389.940.000	1.837.212.000	1,66
		Bansos	0	0	0
	Jumlah		117.919.268.000	8.129.173.000	6,89
Jumlah Total			459.245.513.000	310.545.535.000	67,62



Tabel di atas dibuat berdasarkan data hasil rekonsiliasi dengan KPPN Banjarmasin pada setiap bulan dan rekonsiliasi ditingkat Kanwil Perbendaharaan Direktorat Jenderal Anggaran Kalimantan Selatan pada setiap Triwulan sebagai laporan ke Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Alokasi DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2016 berdasarkan komponen pembiayaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Komponen Biaya	Alokasi DIPA 2016		Realisasi		Sisa Anggaran	
		Jumlah Dana	%	Jumlah Dana	%	Jumlah Dana	%
1	Belanja Pegawai	161.326.105.000	35,13	148.876.822.000	92,28	12.449.283.000	7,72
2	Belanja Barang	154.798.473.000	33,71	133.214.789.000	86,06	21.583.684.000	13,94
3	Belanja Modal	143.120.935.000	31,16	28.453.924.000	19,88	114.667.011.000	80,12
Jumlah Total		459.245.513.000	100	310.545.535.000	67,62	148.699.978.000	47,88

Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa capaian target anggaran telah terealisasi sebesar 67,62% dari jumlah pagu Rp 459.245.513.000,- yang disediakan pada DIPA Universitas Lambung Mangkurat tahun 2016. Sedangkan dana yang tidak terserap sebesar Rp 148.699.978.000,- atau 47,88 %

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2016 yang telah dipaparkan merupakan wujud pertanggungjawaban institusi terhadap publik dan para stakeholder. Rencana Strategik yang digunakan dalam LAKIP Tahun 2016 ini mengacu pada tujuan dan sasaran strategis yang secara bertahap diupayakan pencapaiannya dalam Tahun 2015-2019. Prosentase pencapaian target didasarkan pada perhitungan realisasi dari target yang ditetapkan berdasarkan sasaran yang dicapai.

Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi jenjang S0, S1, pendidikan profesi dan program pascasarjana. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 4 (empat) indikator kinerja.
2. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dharma pendidikan / pembelajaran. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 3 (tiga) indikator kinerja.
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas input (mahasiswa baru), dan daya tampung. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 3 (tiga) indikator kinerja.
4. Terselenggaranya layanan pendidikan bagi mahasiswa. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 4 (empat) indikator kinerja.
5. Meningkatnya jumlah lulusan. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 3 (tiga) indikator kinerja.
6. Meningkatnya jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 3 (tiga) indikator kinerja.
7. Terpenuhinya tenaga pendidik sesuai kebutuhan dan standar kompetensi dosen. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 5 (lima) indikator kinerja.
8. Terpenuhinya tenaga kependidikan sesuai standar kompetensi tenaga kependidikan. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 2 (dua) indikator kinerja.
9. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 3 (tiga) indikator kinerja.



10. Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan perguruan tinggi. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 6 (enam) indikator kinerja.
11. Meningkatnya soft skill dan daya saing mahasiswa. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 2 (dua) indikator kinerja.
12. Terselenggaranya kegiatan Ormawa dan UKM. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (satu) indikator kinerja.
13. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mampu menyusun proposal PKM dan raihan prestasi PIMNAS. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 4 (empat) indikator kinerja.
14. Meningkatnya prestasi mahasiswa bidang nalar pada kejuaraan non PIMNAS. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 3 (tiga) indikator kinerja.
15. Meningkatnya prestasi mahasiswa di bidang minat dan bakat pada kompetisi non POMNAS dan PEKSIMINAS. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 3 (tiga) indikator kinerja.
16. Terselenggaranya ON-MIPA PT. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 2 (dua) indikator kinerja.
17. Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa melalui beasiswa bidikmisi, Afirmatif, dan 3T. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 2 (dua) indikator kinerja.
18. Meningkatnya jumlah mitra kerjasama. Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 5 (lima) indikator kinerja.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2016 secara umum dapat dikatakan bahwa pencapaian target kinerja yang telah direncanakan masih belum seperti apa yang diharapkan, walaupun pencapaian prosentase target kinerja secara keseluruhan telah mencapai 160,74 %. Adapun pencapaian sasaran yang belum maksimal lebih disebabkan karena adanya indikator kinerja yang capaiannya tidak maksimal terutama pada belanja modal. Hal ini terjadi pada kegiatan peningkatan layanan mutu pendidikan tinggi, yaitu pada pembangunan gedung baru yang didanai dari bantuan IDB 7in1 karena sampai akhir tahun 2016 kegiatan pembangunan gedung baru ini masih dalam proses pelelangan pada tahap evaluasi penawaran. Anggaran belanja modal yang disediakan untuk menunjang pembangunan gedung yang mendapat bantuan Bank Pembangunan Islam (IDB) ini telah dialokasikan sebesar Rp 110.389.940.000,- hanya

dapat terserap sebesar Rp 1.837.212.000,- atau 1,6 %. Sehingga sangat berpengaruh terhadap serapan anggaran ULM secara keseluruhan.

Sedangkan dari segi anggaran, pencapaian kinerja anggaran Universitas Lambung Mangkurat selama Tahun 2016 ini adalah sebesar Rp 310.545.535.000,- atau 67,62 % dari alokasi anggaran sebesar Rp 459.245.513.000,- dengan perincian sebagaimana tabel berikut :

NO.	SUMBER DANA	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	%
1.	RUPIAH MURNI (RM)	176.426.105.000	163.690.081.000	92,78
2.	PNBP	148.149.013.000	123.168.501.000	83,14
3.	BOPTN	16.751.127.000	15.557.780.000	92,88
4.	PHLN/IDB	117.919.268.000	8.129.173.000	6,89
	JUMLAH TOTAL	459.245.513.000	310.545.535.000	67,62

Untuk lebih meningkatkan prosentase pencapaian target kinerja lainnya maka perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan sebagai berikut :

1. Peningkatan perencanaan yang lebih baik lagi dengan memberikan informasi kepada unit kerja agar setiap program dan kegiatan hendaknya mempertimbangkan keterlaksanaannya dan mengacu pada Renstra, serta Rencana Kinerja Tahunan (RKT).
2. Pelaksanaan program dan kegiatan belum semuanya mengacu pada penetapan kinerja dan rencana kinerja tahunan yang telah disusun, sehingga pelaksanaannya selalu terjadi kemunduran yang mengakibatkan daya serap keuangan terhambat, upaya yang dilakukan adalah setiap unit kerja dihimbau untuk membuat rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta rencana daya serap keuangannya.
3. Peningkatan koordinasi, komunikasi dan kerjasama yang lebih baik lagi antar unit pelaksana kegiatan. Sehingga antara penyusun rencana kerja dan anggaran dengan pelaksana kegiatan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.